

Performance Report 2020




Poltekkes Kemenkes Medan


Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

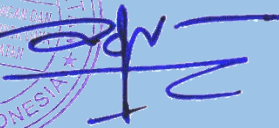

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunianya sehingga pelaksanaan program kegiatan pengembangan sumber daya manusia kesehatan selama tahun 2020 telah dapat dilaksanakan. Laporan Kinerja (LKj) tahun 2020 ini disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Tahun (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran Keuangan Kementerian dan Lembaga (RKA-KL). Tahun 2020 merupakan tahun pertama implementasi RPJMN – Renstra tahun 2020-2024. Laporan ini sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Kemenkes Medan kepada publik yang di dalamnya memuat target dan pencapaian sasaran program beserta tolok ukur kinerja yang didasarkan pada hasil pengukuran dan analisis yang mengedepankan aspek akuntabilitas kinerja.

Di dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2020-2024 telah ditetapkan 8 sasaran program yaitu : terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek sesuai dengan standar kompetensi, terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional, terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*good governance*), tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai agent of change dan mampu membangun entrepreneurship, tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global, meningkatkan kerjasama ditingkat nasional dan internasional yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan layanan BLU dan terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung terselenggaranya jejaring nasional dan internasional.

Laporan ini memberikan informasi capaian kinerja penyelenggaraan program di Poltekkes Mekenkes Medan sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja bagi seluruh civitas akademika di Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan di masa mendatang.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Desember 2020
Direktur,


Dra. Ida Nurhayati, M.Kes.
NIP. 1967111019932002

"POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN"



Tentang Potekkes Kemenkes Medan	1	Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020	22
Sumber Daya Yang Dimiliki	4	Capaian Kinerja Indikator Utama	24
Sarana Dan Prasana	6	Capaian Kinerja Program	33
Permasalahan Utama Dan Isu Strategis	11	Prestasi Yang Dicapai Di Tahun 2020	42
Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	13	Realisasi Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2020	43
Rencana Kerja Tahunan 2020	16	Kemitraan	44
Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020	22	Penutup	47

Daftar Isi



Tentang Poltekkes Kemenkes Medan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan) yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan, Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas pokok Poltekkes Medan memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;

- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- h. Pengelolaan sistem, data, dan informasi
- i. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes



VISI

Menjadi Institusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing di tingkat International tahun 2024



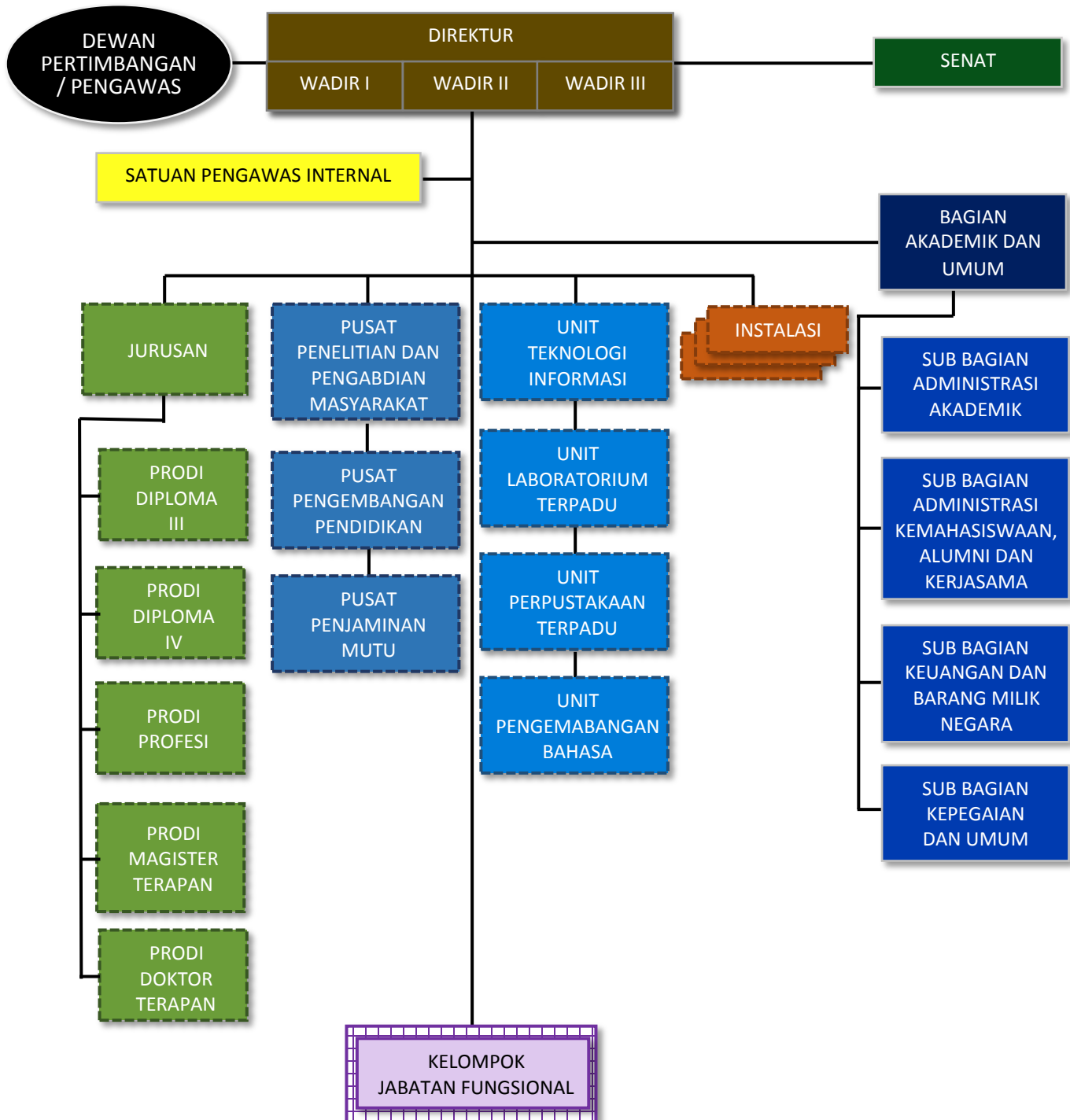
MISI

1. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Mempersiapkan SDM dibidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing ditingkat nasional dan internasional
3. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional

TUJUAN:

- a. Tersusunnya kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi
- b. Terwujudnya strategi pembelajaran yang mengikuti kemajuan perkembangan IPTEK
- c. Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya
- d. Terselenggaranya sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan dan sistem penjamin-an mutu
- e. Terlaksananya penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi
- f. Terwujudnya jurnal Poltekkes yang terkreditasi nasional
- g. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- h. Terlaksananya pengembangan institusi
- i. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung tri darma perguruan tinggi
- j. Tersusunnya alokasi anggaran DIPA
- k. Tersedianya jejaring yang mendukung tri darma perguruan tinggi
- l. Terlaksananya sistem rekrutment dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu
- m. Tersedianya kegiatan unit usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik
- n. Tersedianya lulusan siap kerja (*vocasional*) yang profesional, bermoral dan mandiri
- o. Tersedianya pelayanan kepada mahasiswa

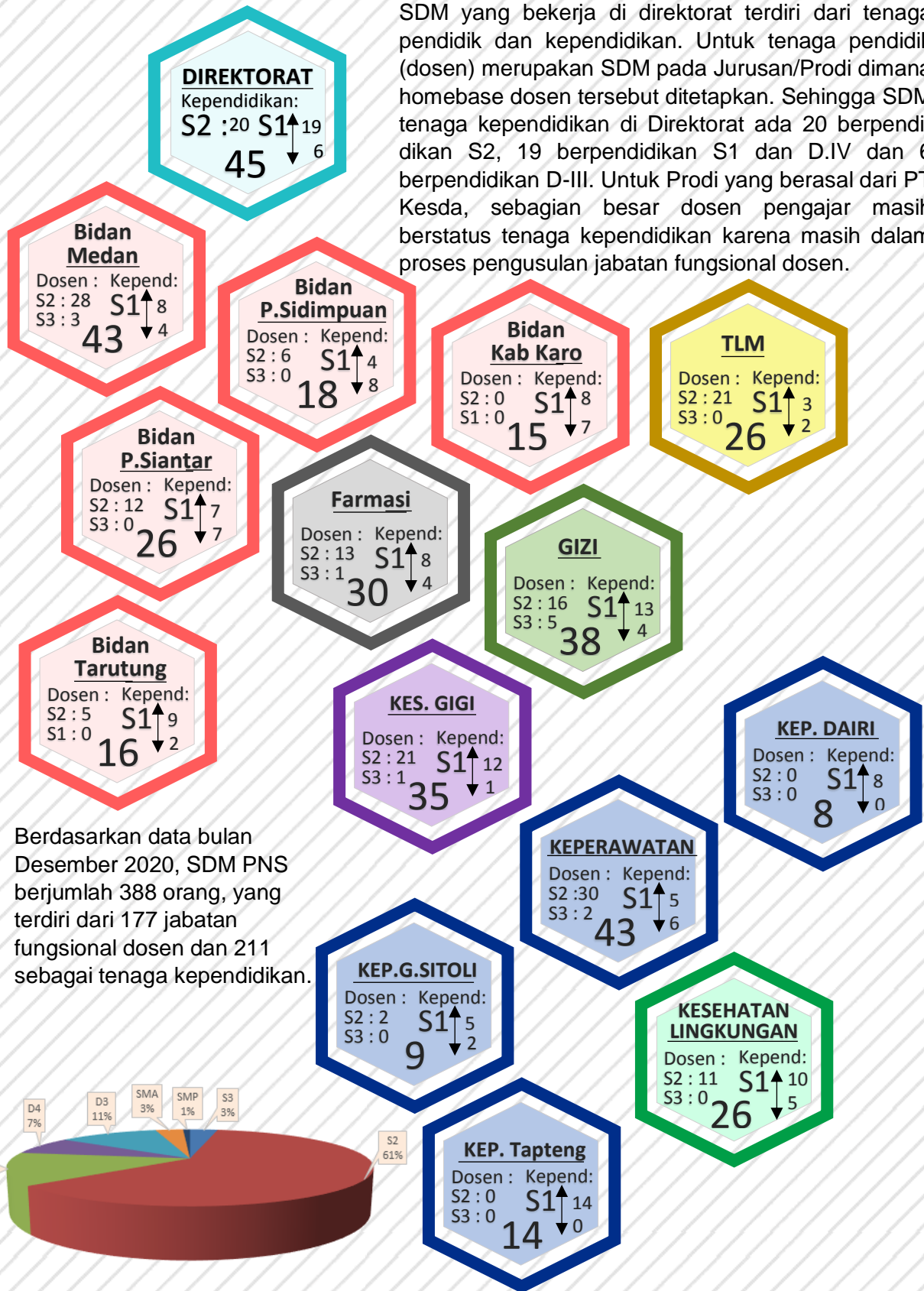
Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Sumber Daya Yang Dimiliki

Sumber Daya Manusia

SDM yang bekerja di direktorat terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk tenaga pendidik (dosen) merupakan SDM pada Jurusan/Prodi dimana homebase dosen tersebut ditetapkan. Sehingga SDM tenaga kependidikan di Direktorat ada 20 berpendidikan S2, 19 berpendidikan S1 dan D.IV dan 6 berpendidikan D-III. Untuk Prodi yang berasal dari PT Kesda, sebagian besar dosen pengajar masih berstatus tenaga kependidikan karena masih dalam proses pengusulan jabatan fungsional dosen.



Berdasarkan data bulan Desember 2020, SDM PNS berjumlah 388 orang, yang terdiri dari 177 jabatan fungsional dosen dan 211 sebagai tenaga kependidikan.

Peserta Didik

**Prodi D.III
Kep. Medan**

Tingkat I	: 127
Tingkat II	: 150
Tingkat III	: 152
Jumlah	: 429

**Prodi D.IV
Kep. Medan**

Tingkat I	: 95
Tingkat II	: 63
Tingkat III	: 0
Tingkat IV	: 46
Jumlah	: 204

**Prodi D.III
Kep. G.Sitoli**

Tingkat I	: 47
Tingkat II	: 33
Tingkat III	: 40
Jumlah	: 120

**Prodi D.III
Kep. Tapteng**

Tingkat I	: 23
Tingkat II	: 0
Tingkat III	: 00
Jumlah	: 23

**Prodi D.III
Kep. Dairi**

Tingkat I	: 27
Tingkat II	: 0
Tingkat III	: 0
Jumlah	: 27

Peserta didik ada 4.252 orang, yang terdiri dari 4.174 mahasiswa reguler dan 78 alih jenjang. Prodi D.III Keperawatan Tapteng hanya memiliki peserta didik Tk. III saja. Sementara Prodi D.III Keperawatan Dairi belum ada peserta didik dan di TA baru akan menerima peserta didik baru.

**Jur. Teknik
Lab. Medik**

Tingkat I	: 164
Tingkat II	: 187
Tingkat III	: 113
Jumlah	: 464

**Prodi D.III
Kebidanan Medan**

Tk. I	: 91
Tk. II	: 85
Tk. III	: 104
Jumlah	: 280

Farmasi

Tingkat I	: 111
Tingkat II	: 142
Tingkat III	: 111
Jumlah	: 364

Prodi D.III Gizi

Tk. I	: 118
Tk. II	: 141
Tk. III	: 109
Jumlah	: 368

Prodi D.III Kes Lingkungan

Tk. I	: 51
Tk. II	: 104
Tk. III	: 109
Jumlah	: 264

**Prodi D.IV
Kebidanan Medan**

Tk. I	: 92
Tk. II	: 119
Tk. III	: 0
Tk. IV	: 116+33
Jumlah	: 360

**Prodi D.III
Kesehatan Gigi**

Tingkat I	: 110
Tingkat II	: 135
Tingkat III	: 109
Jumlah	: 354

Prodi D.IV Gizi

Tk. I	: 135
Tk. II	: 152
Tk. III	: 96
Tk. IV	: 87+45
Jumlah	: 515

Prodi D.IV Kes Lingkungan

Tk. I	: 49
Tk. II	: 65
Tk. III	: 40
Tk. IV	: 13
Jumlah	: 167

**Prodi D.III
Kebidanan p. Siantar**

Tk. I	: 25
Tk. II	: 19
Tk. III	: 50
Jumlah	: 94

**Pendidikan
Profesi Bidan**

Tk. I	: 43
Tk. II	: 26
Tk. III	: 0
Tk. IV	: 0
Jumlah	: 69

**Prodi D.III
Kebidanan Tarutung**

Tk. I	: 24
Tk. II	: 33
Tk. III	: 27
Jumlah	: 84

**Prodi D.III
Kebidanan Kab. Ker**

Tk. I	: 0
Tk. II	: 8
Tk. III	: 0
Jumlah	: 8

**Prodi D.III
Kebidanan p. Sidempuan**

Tk. I	: 20
Tk. II	: 14
Tk. III	: 24
Jumlah	: 58

Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana tidak bergerak yang dimiliki oleh Poltekkes Medan seperti pada tabel berikut ini. Total luas tanah 208.000 HA dengan nilai Rp. 253.283.569.862. Sedangkan total nilai sarana dan prasarana tidak bergerak sebesar Rp. 395.861.716.381.

No	Jenis	Jumlah	Nilai (Rupiah)	Kondisi
1	Tanah	208.000 M2	253.283.569.862	Baik
2	Gedung / Bagunan	190	138.563.081.610	Baik dan Rusak Ringan
3	Irigasi	3	555.045.446	Baik dan Rusak Ringan
4	Jaringan	35	3.460.019.463	Baik dan Rusak Ringan
	Jumlah		395.861.716.381	

No	Jurusan	Luas Tanah (M2)	Nilai	No. Sertifikat
1	Teknologi Lab. Medis	10.002	14.802.960.000	02.04.26.18.4.00020
2	Farmasi	4.245	42.280.200.000	02.01.02.06.4.01289
3	Gizi	28.230	42.672.468.000	02.04.28.06.4.00002
4	Keperawatan	15.000	16.725.000.000	02.01.11.03.4.00002
5	Kes Lingkingkungan	2.491	5.446.704.000	0.06.06.07.4.00033
6	Kes Lingkingkungan	5.240	12.480.464.000	0.06.06.07.4.00031
7	Kes Lingkingkungan	18.779	43.505.241.000	0.06.06.07.4.00032
8	Bidan. P.Sidempuan	18.751	3.645.345.000	b.471509
9	Kep. Gunung Sitoli	8.938	908.151.000	02.11.01.06.4.00007
10	Kep. Gunung Sitoli	1.641	245.964.000	02.11.01.06.4.00006
11	Kep. Taput	15.210	2.858.928.750	02.15.02.11.4.00002
12	Keb. Karo	5.000	846.250.000	
13	Kep Dairi	11.120	252.643.612	02.05.15.3.4.00004
14	Kep. Tapteng	11.886	61.090.550	02.14.03.23.4.00001
15	Kep. Tapteng	14.956	76.869.450	02.14.03.23.4.00002
16	Direktorat	6.807	66.475.290.500	02.01.11.02.4.00002
17	Direktorat	29.704		02.01.11.302.4.00003
	TOTAL	208.000	253.283.569.862	

Gedung dan bangunan terdiri dari 130 unit yang ada di seluruh jurusan/prodi di lingkungan Poltekkes Medan, termasuk bangunan gedung kantor permanen, bangunan pendidikan permanen, laboratorium permanen, tempat ibadah permanen, gedung pertemuan permanen, gedung olahraga, gedung perpustakaan, gedung klinik kesehatan, asrama, bangunan rumah dinas, pos jaga dan lain-lain.

Sarana dan prasaana barang bergerak yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan adalah seperti pada tabel berikut ini.

No	Jenis	Jumlah	Nilai (Rupiah)	Kondisi
1	Alat Bantu	15	54,957,640	Baik dan Rusak Ringan
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	54	10,645,395,244	Baik
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	1	23,000	Baik dan Rusak Ringan
4	Alat Bengkel Bermesin	14	120,420,100	Baik dan Rusak Ringan
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	123	113,394,609	Baik dan Rusak Ringan
6	Alat Ukur	254	521,976,142	Baik dan Rusak Ringan
7	Alat Pengolahan	118	450,728,285	Baik dan Rusak Ringan
8	Alat Kantor	3,152	9,638,384,335	Baik dan Rusak Ringan
9	Alat Rumah Tangga	21,838	18,618,805,971	Baik dan Rusak Ringan
10	Alat Studio	283	1,515,946,850	Baik dan Rusak Ringan
11	Alat Komunikasi	147	244,225,100	Baik dan Rusak Ringan
12	Peralatan Pemancar	7	11,548,000	Baik dan Rusak Ringan
13	Alat Kedokteran	6,599	9,973,963,625	Baik dan Rusak Ringan
14	Alat Kesehatan Umum	415	9,528,958,247	Baik dan Rusak Ringan
15	Unit Alat Laboratorium	2,438	17,582,347,031	Baik dan Rusak Ringan
16	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	680	657,743,690	Baik dan Rusak Ringan
17	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	89	96,819,376	Baik dan Rusak Ringan
18	Alat Proteksi Radiasi /Proteksi Lingkungan	15	3,505,000	Baik dan Rusak Ringan
19	Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory	2	2,969,680	Baik dan Rusak Ringan
20	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	21	750,017,948	Baik dan Rusak Ringan
21	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	28	280,686,240	Baik dan Rusak Ringan
22	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	57	553,605,156	Baik dan Rusak Ringan
23	Komputer Unit	562	5,443,902,585	Baik dan Rusak Ringan
24	Peralatan Komputer	891	2,253,646,301	Baik dan Rusak Ringan
25	Alat Pengeboran Non Mesin	5	117,810	Baik dan Rusak Ringan
26	Sumur	5	203,327,705	Baik dan Rusak Ringan
27	Alat Pelindung	1	12,600,000	Baik dan Rusak Ringan

No	Jenis	Jumlah	Nilai (Rupiah)	Kondisi
28	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan	394	3,475,248,885	Baik dan Rusak Ringan
29	Peralatan Olah Raga	102	109,268,274	Baik dan Rusak Ringan
30	Tanda Penghargaan Bidang Olah Raga	10	150,009	Baik dan Rusak Ringan

Anggaran Tahun 2020

Anggaran Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2020 berdasarkan output kegiatan:

No	Keterangan	Anggaran
1	Tenaga Kesehatan yang belum D III yang mendapatkan program bantuan biaya	984.000.000
2	Layanan Perkantoran (gaji dan Tunjangan)	32.274.046.000
3	Layanan Perkantoran (Operasional dan Pemeliharaan Kantor)	18.651.970.000
4	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	11.565.091.000
5	Pengabdian Masyarakat	1.956.671.000
6	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	2.940.535.000
7	Dukungan Layanan Pendidikan	25.506.761.000
8	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1.373.246.000
9	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.144.057.000
Total		96.965.189.000





No	Perjanjian Kerjasama	MOU	MOA	Masa Aktif
1	Perjanjian Kerjasama Antara RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Dengan Poltekkes Kemenkes Medan tentang Pelaksanaan Praktek Belajar Klinik	MOU	-	24 Juli 2019 s/d 24 Juli 2022
2	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan Tentang Tridarma Perguruan Tinggi	MOU	-	11 Januari 2019 s/d 11 Januari 2021
3	Perjanjian Kerjasama Antara RS Universitas Sumatera Utara Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	MOU	-	09 Mei 2019 s/d 09 Mei
4	Perjanjian Kerjasama Antara RS Umum Pusat H.Adam Malik Dengan Poltekkes Kemenkes Medan	MOU	-	24 Mei 2019 s/d 24 Mei 2022
5	Perjanjian Kerjasama Antara RS Umum Daerah Deli Serdang Dengan Poltekkes Kemenkes Medan	MOU	-	25 Feb 2019 s/d 25 Feb 2022
6	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan RS Haji Medan	MOU	-	12 Juni 2019 s/d 12 Juni 2021
7	Perjanjian Kerjasama Antara RS Umum Daerah Tarutung Kab. Tapanuli Utara Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Praktik Klinik Kebidanan	MOU	-	12 Sept 2019 s/d 12 Sept 2024
8	Perjanjian Kerjasama Antara Balai Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Human Immunodeficiency "Bahagia" Di Medan Dan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Peningkatan Pelayanan Rehabilitasi Sosial	MOU	-	27 Mei 2019 s/d 27 Mei 2024
9	Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Ketahanan Pangan Kab. Deli Serdang Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Kerjasama Penyuluhan Keamanan Pangan Pada Jajanan Anak Untuk Mengatasi Stunting	MOU	-	19 Sept 2019 s/d 19 Sept 2022
10	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Tentang Tridarma Perguruan Tinggi	MOU	-	20 Februari 2019 s/d 20 Februari 2024
11	Perjanjian Kerjasama Antara Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara Dengan Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan	MOU	-	19 Sept s/d 19 Sept 2021
12	Perjanjian Kerjasama Antara Camat Kecamatan Galang Kab. Deli Serdang Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Penyelenggaraan Pendidikan	MOU	-	14 Feb 2019 s/d 14 Feb 2021
13	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan PT. Yapindo Jaya Abadi Tentang Sosialisasi Dan Pemasaran Aplikasi Pembelajaran Ilmu Kesehatan dan Aplikasi Simulasi Uji Kompetensi Berbasis Widow dan Android	MOU	-	11 Feb 2019 s/d 11 Feb 2022

No	Dalam Negeri	MOU	MOA	Masa Aktif
14	Perjanjian Kerjasama Orientasi STBM Dan Sosialisasi E-Monev 5 Pilar STBM Dalam Rangka Pembinaan Pelaksanaan STBM	MOU		
15	Memorandum Of Agreement Antara STIKes Nauli Husada Sibolga Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Di Bidang Perpustakaan	-	MOA	13 Mei 2019 s/d 13 Mei 2022
16	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan RSUD Daerah Dr. R.M DJOELHAM Binjai Tentang Tridarma Perguruan Tinggi	MOU	-	11 Feb 2019 s/d 11 Feb 2022
17	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan DPD Persatuan Perawat Nasional Indonesia	MOU	-	02 Okt 2019 s/d 02 Okt 2024
18	Perjanjian Kerjasama Antara RS Jiwa Prof. Dr. Mhd. ILDREM Prov. Sumatera Utara Dengan Poltekkes Kemenkes Medan	MOU	-	13 Jan 2020 s/d 13 Jan 2022
19	Perjanjian Kerjasama RSUD Royal Prima Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan	MOU	-	24 April 2020 s/d 24 April 2022
20	Perjanjian Kerjasama Antara Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan Dengan STIKes Medan	MOU	-	21 April 2020 s/d 21 April 2025
21	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan Kecamatan Tapian Nauli Tentang Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	MOU	-	11 Feb 2020 s/d 11 Feb 2025
22	Perjanjian Kerjasama Antara Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) UD. Medan Crispy 22 Kab. Deli Serdang Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Kerjasama Di Bidang Kuliner, Makanan Olahan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	MOU	-	08 Juni 2020 s/d 08 Juni 2023
23	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan Research Synergy Foundation	MOU	-	04 Sept 2020 s/d 04 Sept 2025
24	Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Syariah Mandiri Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang CO-Branding ATM Card	MOU	-	18 Juni 2020 s/d 18 Juni 2021
25	Perjanjian Kerjasama Antara Universitas Afa Royhan Dengan Poltekkes Kmeenkes Medan	MOU		22 Juli 2020 s/d 21 Juli 2025
26	Nota Kesepakatan Antara Universitas Afa Royhan Dengan Poltekkes Kemenkes Medan	-	MOA	22 Juli 2020 s/d 21 Juli 2025

MoU Luar Negeri

No	Perjanjian Kerjasama	MOU	MOA	Masa Aktif
1	Memorandum Of Understanding Between Polytechnic Health Ministry Of Medan With AI. Support, CO, LTD, JAPAN	MOU		06 Juli 2020 s/d 06 Juli 2025
2	Memorandum Of Understanding Between Polytechnic Health Ministry Of Medan With Live Saving Training Centre	MOU		15 Okt 2019 s/d 15 Okt 2021

Permasalahan Utama dan Isu-Isu Strategis

Sebagai Institusi Pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Medan guna mencapai visi dan misi yang telah di tetapkan. Pada tahun 2020, Poltekkes Medan memiliki beberapa permasalahan khususnya yang berhubungan dengan Penetapan Kinerja dan penyusunan Lakip tahun 2020 seperti :

- 1) Kondisi wabah Covid 19 mempengaruhi kinerja yang mengakibatkan capaian target kinerja lebih sulit untuk dicapai. Tetapi dengan menerapkan sistem daring dan pembagian jadwal WFO dan WFH diharapkan target kinerja yang telah ditetapkan dapat dicapai.
- 2) Penyesuaian antara RPJMN, Renstra, RKT dan RKA-KL masih sedikit dapat diselaraskan. Masalah utama yaitu keterbatasan anggaran untuk mencapai visi misi sesuai renstra. Sehingga RKA-KL setiap tahunnya tetap mengacu kepada anggaran yang tersedia, bukan rencana yang telah ditentukan untuk mencapai Visi dan Misi Poltekkes Medan.
- 3) Menurunnya peminat/pendaftar sipenmaru di Poltekkes Medan pada jurusan Kebidanan dan Keperawatan karena kebutuhan tenaga kerja yang linier dengan profesi tersebut menurun.
- 4) Akreditasi Program Studi dari PT Kesda seperti Prodi Keperawatan Gunung Sitoli dan Prodi Kebidanan Kabanjahe, Prodi Kebidanan Taput, Prodi Keperawatan Tapteng, Prodi Keperawatan Dairi dan Prodi Kebidanan yang harus segera disejajarkan dengan Jurusan/Prodi yang lainnya.
- 5) Belum optimalnya Unit Bisnis dalam mengembangkan usaha untuk memperoleh pendapatan diluar uang kuliah, namun penerimaan lain-lain diluar uang kuliah sudah meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
- 6) Keterbatasan Sarana dan Prasarana guna mendukung proses pendidikan masih belum terpenuhi sepenuhnya karena keterbatasan anggaran BLU.
- 7) Setelah Poltekkes Medan memperoleh piagam WBK dari Kementerian Kesehatan, saat ini Poltekkes Medan sedang proses assesmen dari TPN (Tim Penilai Nasional) assessment Kementerian PAN-RB. Sesuai dengan harapan, Poltekkes Medan berhasil meraih sertifikat sebagai satker pelayanan berprediat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari TPN Kementerian PAN-RB

Pada tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Medan tetap memperoleh anggaran BOPTN sama dengan tahun 2019, sehingga beberapa hal yang menjadi permasalahan pada tahun sebelumnya khususnya permasalahan atas keterbatasan anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat dapat teratasi dengan baik. Sedangkan penyesuaian antara Renstra, RKT dan RKA-KL masih menjadi Tugas bersama antara UPT dan Pemerintah Pusat agar ke depan menjadi lebih baik dan sejalan dalam menjalankan visi dan misi Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya melalui Kementerian Kesehatan RI.

Poltekkes Kemenkes Medan telah melaksanakan kegiatan penyusunan Renstra tahun 2020-2024 pada DIPA Tahun 2020. Walau demikian, Poltekkes Kemenkes Medan rutin melakukan evaluasi dan revisi renstra setiap tahun. Hal tersebut diharapkan agar dapat menyelaraskan setiap target, tujuan hingga Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Medan secara berjenjang hingga dengan Kementerian Kesehatan RI.

Turunnya peminat/pendaftar terhadap beberapa prodi khususnya prodi kebidanan menjadi permasalahan bagi kami, banyaknya sekolah kebidanan swasta yang tutup di daerah Sumatera Utara menggambarkan menurunnya peminat terhadap prodi kebidanan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah baik bagi Politeknik Kesehatan maupun pemerintah pusat/daerah. Ke depan Poltekkes Kemenkes Medan berencana melaksanakan restrukturisasi prodi khususnya kebidanan.

Keterbatasan sarana dan prasarana guna mendukung proses pendidikan yang masih belum terpenuhi sepenuhnya disebabkan karena keterbatasan anggaran dan peraturan yang ketat dalam penganggaran dan penggunaan saldo. Beberapa kebijakan seperti pengadaan Alat Laboratorium, pembatasan bangunan non pendidikan, penggunaan saldo yang cukup sulit dan lain-lain. Namun atas permasalahan tersebut, direncanakan tahun 2020 Poltekeks Medan akan berusaha dapat menggunakan saldo guna pemenuhan atas sarana dan prasarana tersebut.

Poltekkes Kemenkes Medan di tahun 2020 terus bergerak melakukan pembenahan menuju modernisasi sistem dengan menerapkan berbagai aplikasi berbasis online, sehingga sistem dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Mengurangi dokumentasi berbasis paper based menuju dokumentasi berbasis paperless. Untuk mendukung sistem online, Poltekkes Kemenkes Medan sudah melakukan peningkatan pelayanan penyediaan akses internet dengan meningkatkan bandwidth internet. Untuk mendukung sistem daring selama wabah Covid 19, kepada setiap dosen dan pegawai Poltekkes Kemenkes Medan diberikan bantuan paket internet setiap bulannya.

Pada tahun 2020 secara keseluruhan jika dibandingkan dengan tahun 2019, ada beberapa indikator kinerja yang mengalami penurunan dalam capaian, yaitu jumlah mahasiswa mendapat penghargaan 61,87% (secara kualitatif realisasi 14 dari target 8 yang ditetapkan, tetapi capaian IKU 61,87%), dosen berprestasi dengan capaian 50%, kelulusan uji kompetensi dengan capaian 94,5. Untuk indikator rasio dosen dengan mahasiswa pada tahun sebelumnya 1:17 sedikit lebih baik menjadi 1:18, walau belum masuk pada range regulasi (1:20 – 1:30). Namun secara umum kinerja Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2020 ini mencapai target capaian rata-rata 123%.



Poltekkes Kemenkes Medan telah menyusun Renstra tahun 2020-2024, dimana tahun ini merupakan tahun awal pelaksanaan Renstra yang tertuang dalam Rencana Kerja dan anggaran pada DIPA Tahun 2020.

Poltekkes Kemenkes Medan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di lingkup Badan PPSDM Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan memiliki Visi :

"Menjadi Institusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing ditingkat internasional tahun 2024"

(sesuai dengan turunan Misi Pertama dan Kedua Badan PPSDM Kesehatan) yang tertuang dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Medan Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, digunakan setiap tahun

Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan tolak ukur kinerja sebagai evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Perjanjian Kinerja tersebut berisi sasaran program, indikator kinerja program dan target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun.

Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2020 Poltekkes Medan menetapkan

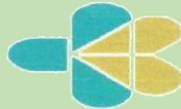
sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan acuan bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) bidang Pelayanan Jasa Pendidikan Kesehatan.

Untuk mencapai Visi tersebut, telah ditentukan Misi yang harus diemban, yakni:

1. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Mempersiapkan SDM dibidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing ditingkat nasional dan internasional.
3. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional.

Rencana Kinerja tahun 2020 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Medan Tahun 2020-2024, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Medan sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2024 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Medan dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Medan (Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan).

BADAN PENGEMBANGANDAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHAT AN
POLTEKKES KEMENKES MEDAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Medan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengamhil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, 04 Desember 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP. 196405201991031003

Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
NIP. 196711101993032002

Perjanjian Kinerja Poltekkes Medan T.A. 2020

No	Sasaran Program / Kegiatan	No	Indikator	Target 2020
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1	Rasio dosen dan mahasiswa	1:20
2	Serapan lulusan < 1 tahun	2	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	62%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	30
5	Penelitian yang dipublikasikan	5	Penelitian yang dipublikasikan	148
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	64
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	7	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	4.29%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	9	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.25
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.00%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	11	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	80%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	12	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	8
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	13	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	38.07%
		14	Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	36,000,000,000
		15	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dalam Rupiah)	2.817.000.000
		16	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%

Rencana Kerja Tahunan 2020

Guna mendukung perjanjian kinerja di atas, Poltekkes Medan melanjutkan dengan turunan rencana Kinerja tahunan Poltekkes Kemenkes Medan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) tahun 2020.

IKU : Rasio dosen terhadap mahasiswa		Target : 1:20	
IKP : Persentase lulusan tepat waktu		Target : 82%	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Pembayaran Gaji dan tunjangan Pegawai serta Sertifikasi Dosen tepat waktu	Jan-Des	32,274,046,000
2	Pembayaran Remunerasi Pegawai tepat waktu	Jan-Des	15,322,612,000
3	Persiapan Pembelajaran (kuliah pakar, review kurikulum, pengembangan kurikulum)	Des & Juni	4,356,755,000
4	Pembelajaran Teori/Praktek	Jan-Des	1,285,310,000
5	Praktek Kerja Lapangan (PKL, PBL)	Jan-Des	4,416,325,000
6	Pelaksanaan Ujian	Mar, Mei, Sept, Nov	785,301,000
7	Penatalaksanaan Ijazah	Juni	398,860,000
8	Pelaksanaan Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	Jan-Des	984,000,000
9	Workshop IPE IPC	Feb - April	57,918,000
10	PKL terpadu	Februari	597,626,000
11	Sinkronisasi dan Penyusunan PDDIKTI (sem. Ganjil)	Februari	208,218,000
12	Sinkronisasi dan Penyusunan PDDIKTI (sem. Genap)	Sept	48,100,000
IKP : Persentase lulusan yang mendapatkan IPK \geq 3.25		Target : 82%	
1	Remedial Praktek/Teori	Mei dan Nov	-
IKP : Persentase Pembelajaran berbasis e-learning		Target : 38%	
1	Langganan internet	Feb - Nov	1,596,000,000
IKP : Persentase kuliah berbasis learning outcome		Target : 100%	
1	Mengundang pengguna untuk learning outcome Lulusan	Feb – Nov	-
IKP : Jumlah prodi yang melaksanakan akreditasi dengan nilai A		Target : 2 Prodi	
1	Audit Internal	Feb-Mei & Juli-Agt	183,843,000
2	Penyusunan dokumen mutu		-
3	Akreditasi Prodi DIII TLM	Feb-Nov	117,900,000
4	Akreditasi Prodi DIII Farmasi	Feb-Nov	116,400,000
5	Akreditasi Prodi DIII Kebidanan Medan	Feb-Nov	138,300,000
6	Akreditasi Prodi DIII Keperawatan Medan	Feb-Nov	116,400,000
7	Akreditasi Prodi DIII Kesehatan Gigi	Feb-Nov	116,400,000
8	Akreditasi Prodi DIII Kebidanan P. Siantar	Feb-Nov	145,140,000
9	Akreditasi Prodi DIII Kebidanan P. Sidempuan	Feb-Nov	147,480,000
10	Akreditasi Prodi DIII Sanitasi	Feb-Nov	144,840,000
11	Pendampingan Akreditasi Prodi DIII Keperawatan Gunung Sitoli	Feb-Nov	14,000,000
12	Penyusunan dokumen borang III B	Feb-Nov	65,500,000
13	Akreditasi Prodi D III Gizi	Feb-Nov	24,000,000
14	Akreditasi Prodi D IV Gizi dan Dietetik	Feb-Nov	18,500,000
15	Akreditasi Profesi Ners Keperawatan	Feb-Nov	38,600,000
16	Dokumentasi untuk persiapan akreditasi	Feb-Nov	117,600,000
17	Kebutuhan Akreditasi D IV Ajeng Kebidanan Medan	Feb-Nov	54,100,000
IKP : Jumlah sarana yang diadakan dalam 1 tahun		Target : 671 unit	
1	Pengadaan ABBM (37 unit)	Mar - Juni	287,367,000
2	Pengadaan Alat Lab (113 Unit)	Mar - Juni	897,923,000
3	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan (521 unit)	Agt - Sept	1,082,268,000
4	Peremajaan Jaringan LAN	Maret	100,000,000
5	Updating Pengisian APKAL dan e planning	Apr	29,872,000

IKP : Pengadaan Alat/Bahan Penanganan Covid 19		Target : 3 bulan	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Pengadaan alat/bahan penanganan Covid 19	Okt - Des	441,460,000
2	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	Apr - Nov	48,300,000
3	Bantuan Paket data untuk pegawai	Okt - Des	169,200,000
4	Bantuan Paket data untuk mahasiswa	Okt - Des	1,976,100,000

IKU : Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun		Target : 62%	
IKP : Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun		Target : 62%	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Tracer Study	Jan - Feb	8,000,000
2	Pelatihan Kerja Mahasiswa	Mar - Apr	53,400,000
3	Penjajakan dengan Mitra pengguna lulusan (2%)	Mar - Apr	
4	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	Jan-Des	3,769,062,000
5	Langganan Daya dan Jasa	Jan-Des	2,898,000,000
6	Pemeliharaan Sarana dan prasarana layanan pendidikan	Feb - Des	385,000,000
7	Belanja Jasa Lainnya	Jan - Des	2,212,053,000
8	Pemeliharaan Sarana dan prasarana kantor (alat, mesin dan kendaraan)	Feb - Nov	1,704,021,000
9	Pemeliharaan jaringan	Feb - Nov	605,000,000
10	Terkait Pelaksanaan Operasional Satker	Feb - Nov	1,507,670,000

IKU : Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun		Target : 9 Desa	
IKP : Pengabdian masyarakat berbasis wilayah		Target : 9 Desa	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Pengabdian Masyarakat di desa binaan	Feb - Nov	148,740,000
2	Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Germas		200,000,000
IKP : Persentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun		Target : 79 Pengmasy	
1	Pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian & tdk berbasis penelitian	Feb - Nov	2,194,648,000
2	Monev pengabdian masy berbasis hasil penelitian & tdk berbasis penelitian	Feb - Nov	24,584,000
IKP : Jumlah pengabdian masyarakat yang dipublikasikan		Target : 5	
1	Publikasi hasil pengabdian masyarakat di media massa & jurnal	Jan - Des	-
2	Pencetakan Warta	Jan - Des	8,000,000

IKU : Karya yang diusulkan mendapatkan HKI		Target : 30	
IKP : Karya yang diusulkan mendapatkan HKI		Target : 30	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Hasil penelitian yang mendapatkan HAKI	Jan - Des	20,000,000

IKU : Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun		Target : 148	
IKP : Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun		Target : 148	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Publikasi dalam jurnal ber ISSN	April, Agt, Des	200,000,000
2	Pencetakan Panmed	April, Agt, Des	29,100,000
3	Publikasi Open Jurnal System Panmed	Nov - Des	10,175,000
4	Publikasi dalam jurnal internasional bereputasi (biasa dan Scopus)	Jan - Des	190,000,000
5	Publikasi dalam jurnal nasional yang terakreditasi	Jan - Des	33,000,000

IKU : Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun		Target : 64	
IKP : Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun		Target : 64	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Seminar proposal & hasil penelitian	Okt – Nov	2,402,414,000
IKP : Produk Inovasi yang dihasilkan			
1	Pengurusan izin hasil kegiatan penelitian yang dikomersilkan (Dinas Perindustrian & Balai POM)		-
2	Expo hasil penelitian		-

5

IKU : Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3		Target : 4,29	
IKP : Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3		Target : 4,29	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Pengusulan Dosen yang akan melanjutkan pendidikan ke Jenjang S3 melalui Tubel dan Ibel	Feb - Mar	-

IKU : Jumlah Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional		Target : 1 dosen	
IKP : Jumlah Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional		Target : 1 dosen	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Pemilihan Dosen berprestasi	Jan - Des	15,888,000
IKP : Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan		Target : 8 orang	
1	Penyusunan Rencana SDM yang akan mengikuti pendidikan berkelanjutan	-	-
IKP : Persentase SDM yang mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai dengan tupoksi		Target : 100%	
1	Peningkatan Kapasitas Pegawai	Feb	110,266,000
2	Pelatihan PBJ	Agt	26,500,000
3	Pelatihan Perbendaharaan	Maret - Juni	12,408,000
4	Pelatihan PLP	April	56,496,000
5	Pelatihan CPNS	Mei, Juli, Okt	66,440,000
6	Pelatihan Fungsional Dosen ke Pusat	Feb - Nov	376,110,000
7	Pelatihan teknis dan jabatan fungsional	Feb - Mar	169,026,000
8	Pertemuan Forum Jurusan/Prodi	Jan - Des	284,172,000
9	Pertukaran dosen luar/dalam negeri	Jan - Des	147,991,000
10	Seminar Nasional/Internasional	Feb - Des	657,753,000
IKP : Jumlah Dosen yang naik ke jenjang Lektor Kepala		Target : 2 orang	
1	Pengusulan Kenaikan Jabfung Dosen dari Lektor Ke Lektor Kepala	Apr - Okt	
IKP : Jumlah orasi ilmiah dalam 1 tahun		Target : 2	
	Melaksanakan orasi ilmiah melalui kegiatan wisuda	Jun	53,292,000
	Melaksanakan orasi ilmiah melalui kegiatan dies natalis/kuliah umum	April	131,896,000
	Melaksanakan orasi ilmiah melalui kegiatan seminar dalam dan luar institusi	Jan – Des	
IKP : Jumlah tenaga pendidik sebagai narasumber tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam 1 tahun		Target : 40	
1	Melibatkan dosen sebagai narasumber dalam Seminar Lokal setiap tahun	Jan - Des	-
2	Melibatkan dosen sebagai narasumber dalam Seminar Regional setiap tahun	Jan - Des	-
3	Melibatkan dosen sebagai narasumber dalam Seminar Nasional setiap tahun	Jan - Des	-
4	Melibatkan dosen sebagai narasumber dalam Seminar Internasional setiap tahun	Jan - Des	-
5	Memfasilitasi dosen untuk menjadi narasumber dalam seminar regional, nasional dan internasional di luar institusi	Jan - Des	-

IKP : Jumlah dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional		Target : 40 orang	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Membayar iuran asosiasi pendidikan keprofesian	Jan – Des	-
2	Memfasilitasi dosen dalam mengikuti kegiatan keprofesian	Jan – Des	-
IKP : Jumlah penambahan MoU dan MoA dalam dan luar negeri		Target : 10	
1	Pembuatan MoU dalam negeri	Feb – Nov	80,000,000
2	Pembuatan MoU dan MoA luar negeri	Feb – Nov	20,000,000
IKP : Jumlah SDM yang memiliki TOEFL (minimal 450)		Target : 3 orang	
1	Bimbingan Kemampuan ber Bahasa Inggris di Lab Bahasa	Feb - Jul	-
2	Tes TOEFL	Sept	-
3	English Day	Jan – Des	-

IKU : Indeks Kepuasan Masyarakat		Target : 3,25	
IKP : Indeks Kepuasan Masyarakat		Target : 3,25	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Survey kepuasan mahasiswa / masyarakat	Mei – Okt	1,580,000
2	Sarasehan hasil survey	Jun, Nov	-
3	Wisuda	Jul, Nov	627,853,000
4	Pengadaan Kartu Tanda mahasiswa	Jul - Nov	115,000,000
5	Pengadaan Kartu Perpustakaan	Jul - Nov	34,500,000
6	PKKMB	Jul	-
7	Penyediaan Keperluan Layanan Asrama (Bahan dan perlengkapan)	Mar - Nov	96,000,000
8	Berlangganan jurnal cetak dan elektronik nasional dan internasional	Jan - Des	68,400,000
9	Berlangganan surat kabar	Jan - Des	6,000,000
10	Berlangganan majalah ilmiah	Jan - Des	17,920,000
11	Pemeliharaan Koleksi Buku Perpustakaan	Jan - Nov	54,000,000
IKP : Peringkat pada Webometrik		Target : 300 besar	
1	Peningkatan fitur pada website sebagai media promosi (upgrade)		-
2	Peningkatan fitur publikasi ilmiah pada website (upgrade)		-
IKP : Jumlah pendaftar mahasiswa baru setiap tahun		Target : 4,200	
1	Promosi Pra Sipienu	Jan – Apr	199,760,000
2	Sipienu	Jan - Jun	789,666,000
3	Edu Health Fair	Mei - Agustus	25,000,000
4	Uji kesehatan dan tes narkoba mahasiswa baru	Feb	209,704,000
IKP : Tercapainya TPN dan WBBM		Target : TPM	
1	Pendampingan Pra Pre Asessment		
2	Pendampingan Pre Asessment		
3	Pendampingan Assessment		
4	Assessment		
5	Sosialisasi WBK/WBBM	Mar - April	77,539,000
6	Pendampingan WBK	Agust - Des	91,200,000
7	Pertemuan WBK Nas (Kemenpan RB)	Agust - Des	31,336,000
IKP : Indeks Kepuasan Terhadap Tata Kelola		Target : 3	
1	Rapat Penyusunan Indikator Survey		
2	Survey Kepuasan Terhadap Tata Kelola		
3	Sosialisasi Gratifikasi	Mei	5,205,000
4	Lomba Menulis Artikel Tentang Gratifikasi		16,590,000
5	Pembinaan Kepegawaian	Mar,Jul,Sept,Nop	169,360,000
6	Publikasi dan Informasi	Juni - Okt	147,000,000

IKU : Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan		Target : 3%	
IKP : Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan		Target : 3%	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Penerimaan mahasiswa untuk tubel Gakin	Jan - Mar	504,600,000
2	Penerimaan beasiswa mahasiswa untuk Gakin	Apr - Jun	521,282,000
IKP : Jumlah bantuan dana pendidikan dari swasta		Target : 175,000,000	
1	Penerimaan beasiswa mahasiswa dari pihak swasta	Okt	175,000,000
2	Penjajakan dan advokasi ke pihak swasta	Jan-Feb, Juli-Agt	-

IKU : Persentase kelulusan uji kompetensi		Target : 80%	
IKP : Persentase kelulusan uji kompetensi		Target : 80%	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Penilaian pencapaian kompetensi	Mei - Okt	372,789,000
2	Uji Kompetensi	Mei - Okt	60,116,000

IKU : Meningkatnya Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional		Target : 8	
IKP : Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)		Target : 8	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Mahasiswa berprestasi tingkat Poltekkes	Jan - Apr	42,386,000
2	Mahasiswa berprestasi tingkat Nasional	Juni	22,022,000
3	Bantuan penelitian mahasiswa	Feb - Okt	38,540,000
IKP : Persentase Mahasiswa yang mengikuti kegiatan soft skill dan kreatifitas		Target : 50%	
1	Kegiatan Seni	-	2,400,000
2	Akademis (Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Arab)	-	16,800,000
3	Senam Kebugaran	Jan - Nov	7,700,000
4	SBH Pramuka Poltekkes	Jan - Sept	26,248,000
5	Pelatihan Softskill Mahasiswa	Sept - Nov	22,200,000

IKU : Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional		Target : 38,07%	
IKP : Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional		Target : 38,07%	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Audit internal SPI	Jul - Sept	135,820,000
2	Jasa Audit Keuangan BLU (eksternal KAP)	Feb - Mar	55,000,000
3	Bedah DIPA	Jan	29,872,000
4	Penelaahan dan Revisi Dipa	Feb - Jun	93,576,000
5	Penyusunan RKA KL dalam kantor	Mar	75,932,000
IKP : Jumlah Pendapatan PNBPN		Target : 36,000,000,000	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Revisi Pola Tarif	-	-
2	Promosi Poltekkes	Feb - Nov	44,000,000
3	Layanan Kunjungan ke Klinik	Jan - Des	9,240,000
4	Pengadaan Bahan Klinik	Feb, Mei, Juni, Okt	50,479,000
5	Uji dan Kalibrasi Alat Kesehatan	Okt	42,900,000
IKP : Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)		Target : 3,820,000,000	
1	Pemeliharaan Gedung	Feb - Nov	5,886,164,000
2	Pemeliharaan jalan halaman direktorat	Okt - Nov	44,256,000
3	Pemeliharaan Halaman	Feb - Nov	1,265,956,000

IKP : Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)		Target : 100%	
No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Sosialisasi Pelaksanaan OA	Jan - Des	-
2	Peningkatan storage	-	-
3	Penyusunan dan Evaluasi LKJIP	Apr, Juli, Nov	45,000,000
4	Penyusunan Laporan Keuangan SAK	Jan, Apr, Juli, Okt	1,000,000
5	Rekonsiliasi Data	Mar – Des	25,200,000
6	Penyusunan RKA KL ke Pusat	April, Juli, Sept	94,040,000
7	Monev DJA dan Bappenas	Maret, Nov	75,932,000
8	Penyusunan Laporan BMN	Jan, Apr, Juli, Okt	1,000,000



Piagam Penghargaan WBK Kementerian Kesehatan

Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan selaku pengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang professional telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999

mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/ 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2020.

A. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan selaku pengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang profesional telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999.

No	Sasaran Program / Kegiatan	No	Indikator	Target 2020	Capaian	Keterangan
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1	Rasio dosen dan mahasiswa	1:20	1:18	Dosen ber NIDN : 234 Mhs : 4.252
2	Serapan lulusan < 1 tahun	2	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	62%	62%	Sesuai dengan target

No	Sasaran Program / Kegiatan	No	Indikator	Target 2020	Capaian	Keterangan
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	9	10	5 wilayah Lanjutan dari tahun 2019 + 5 wilayah yang baru di tahun 2020
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	30	62	Hak cipta : 62 Nilai :62 x 3 = 186
5	Penelitian yang dipublikasikan	5	Penelitian yang dipublikasikan	159	303	26 tk internasional 67 tk nasional
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	75	96	60 judul BOPTN 36 judul Mandiri
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	7	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	4.29%	5,17%	Jlh dosen S3:12 Jlh seluruh dosen 232
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1	1	Sesuai target
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	9	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.25	3,46	Hasil survey di bulan Juni 2020
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.00%	5,88	Jlh mhs :4.252 Jlh penerima : 250
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	11	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	80%	75,24%	Jlh peserta : 1.050 Jlh lulus : 790
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	12	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	8	14	Jlh Tk Nas : 10 Jlh Tk Porv : 2 Jlh Tk Kab : 2
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	13	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	38.07%	50,3%	Pendapatan BLU : 41.209.208.591 BiayaOperasional: 81.945.969.825
		14	Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	36,000,000,000	41.209.208.591	137,36%
		15	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dalam Rupiah)	3,820,000,000	2.820.925.022	Aset: 936.419.400 Jasyan perbankan: 1.884.505.622
		16	Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	110%	Melampaui dari target yang ditetapkan.

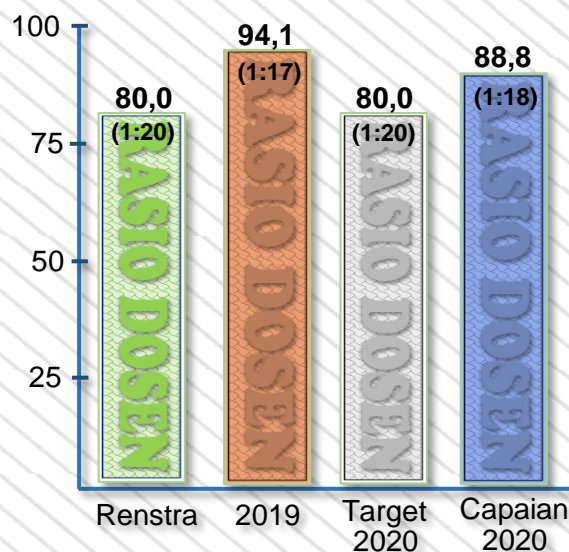
B. Capaian Kinerja Indikator Utama



1. Rasio dosen terhadap mahasiswa

Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30. Formula Realisasi = Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama. Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100% dan nilai capaian IKU = nilai (100%) x bobot IKU (80%).

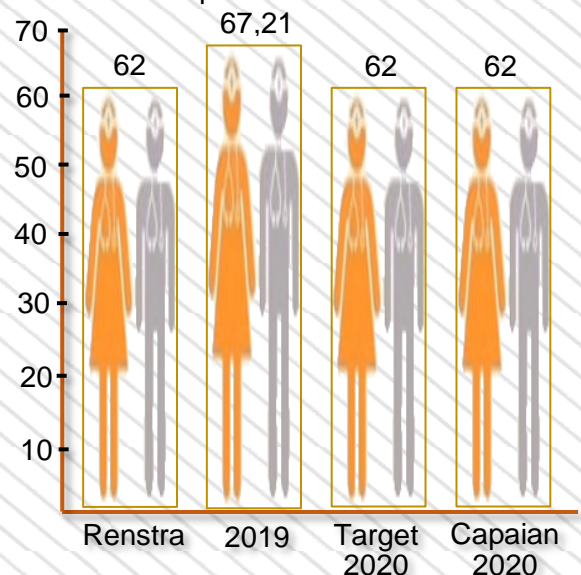
Data bulan Desember 2020, jumlah dosen tetap Poltekkes Kemenkes Medan adalah 234 dosen, yang terdiri dari : 220 dosen JFT dan 14 dosen ber NIDN. Jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan adalah 4.252 orang. **Realisasi = 232:4.252 atau 1:18**. Rasio ini di bawah range 1:20 – 1:30 dan deviasi 11% dibawah range regulasi, maka nilai sebesar 125%. Sehingga **capaian IKU = 125% x Bobot IKU (80%) = 100**. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan rasio 1:17, maka tahun ini lebih baik, tetapi Jika dibandingkan dengan rasio pada Renstra 1:20, maka capaian tahun ini belum masuk pada range regulasi.



2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun

Persentase serapan lulusan adalah persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di bidang kesehatan dan / atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T-1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama. Formula perhitungan realisasi IKU = Jumlah serapan lulusan ≤ 1 tahun : Jumlah lulusan tahun yang sama. Capaian IKU Realisasi : (Realisasi/Target) x 100% x Bobot IKU (95%).

Hasil tracer study di bulan Juni 2020 Data bulan Desember 2020, dari jumlah lulusan 1.074 orang dan yang sudah bekerja di bidangnya sesuai kompetensinya berjumlah 666. **Realisasi = 62%**. **Capaian IKU = (62/62) x 100% x Bobot IKU (95%) = 95%**. Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan di Renstra adalah yaitu 62%, tetapi Capaian IKU hanya 95%. Capaian pada tahun sebelumnya sebesar 67,21%. Realisasi di tahun ini lebih rendah dari tahun sebelumnya (turun 5,21%), ini disebabkan faktor kondisi pandemi Covid 19.



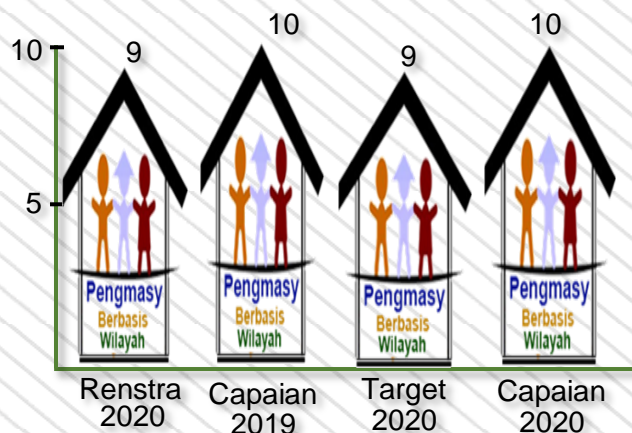
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun pada tahun 2020 adalah jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2020. Formula capaian IKU = Realisasi / Target x 100% x bobot IKU (90%).

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah pada tahun 2020 ada 10 wilayah, yaitu:

- | | |
|-------------------------|-------------------------------|
| 1. Desa Cinta Rakyat | 6. Desa Sei Limbat |
| 2. Desa Percut | 7. Desa Saentis |
| 3. Desa Amplas | 8. Kelurahan Lau Cih |
| 4. Desa Cinta Damai | 9. Kecamatan Selesai |
| 5. Desa Bandar Khalifah | 10. Kecamatan Medan Tuntungan |

Target yang ditetapkan di tahun ini 9 wilayah. **Realisasi = 10**. Capaian IKU = $(10/9) \times 100\% \times \text{bobot IKU (90\%)} = 111$. Capaian ini telah melebihi dari target yang ditetapkan, yaitu 9 (111%). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah pengabdian masyarakat berbasis wilayah adalah sama 10 juga. Target yang ditetapkan pada Renstra sama dengan target yang ditetapkan pada tahun ini. Capaian tahun ini sudah cukup baik karena sudah melampaui dari target yang telah ditetapkan.



4. Jumlah karya yang diusulkan mendapat HAKI

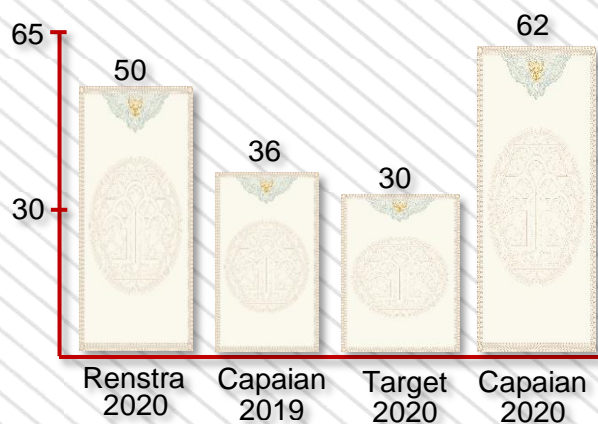
Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI Na 37 Tahun 2009 tentang Dasen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi).

Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial,ekonomi dan atau sosial budaya.

Realisasi = Jumlah HAKI x Nilai :

- a. Karya yang diusulkan : $0 \times 1 = 0$
- b. Karya yang mendapat HAKI : $62 \times 3 = 186$
- c. Produk Inovasi yang dihasilkan : $0 \times 5 = 0$
- d. Karya yang mendapat Hak Paten : $0 \times 7 = 0$

Target HAKI di tahun 2020 adalah 30 HAKI ($30 \times 3 = 90$) dan **jumlah HAKI di tahun ini adalah 62**. Realisasi = $62 \times 3 = 186$. Capaian IKU = $(\text{realisasi} / \text{target}) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)} = (186/90) \times 100\% \times 115\% = 237\%$. Target yang ditetapkan pada Renstra untuk tahun 2020 adalah 50 HAKI. Capaian di tahun 2019 berjumlah 36 HAKI. Capaian di tahun ini sudah sangat baik.



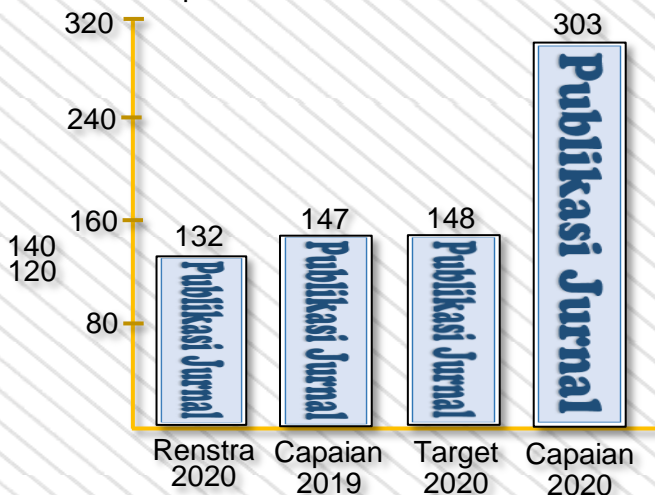
5. Jumlah Penelitian yang dipublikasikan di dalam 1 tahun.

Definisi operasional jumlah penelitian yang dipublikasi adalah jumlah penelitian yang dipublikasikan di tahun 2020. Formula realisasi = jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 x nilai. Ketentuan nilai:

- a. Penelitian menghasilkan PNPB bagi BLU nilai 10, tidak ada.
- b. Penelitian dipublikasikan di Jurnal internasional bereputasi nilai 7, Ada 8 jurnal. Nilai : $8 \times 7 = 56$.
- c. Penelitian dipublikasikan di Jurnal internasional nilai 5, ada 18 jurnal. Nilai : $18 \times 5 = 90$.
- d. Penelitian dipublikasikan di Jurnal nasional terakreditasi nilai 3, ada 44. Nilai : $44 \times 3 = 132$.
- e. Penelitian dipublikasikan di prosiding terindeks nilai 2, ada 1. Nilai : $1 \times 2 = 2$.
- f. Penelitian dipublikasikan di jurnal nasional/ISSN nilai 1, ada 23. Nilai : $23 \times 1 = 23$.
- g. Penelitian diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal nilai 0,5, tidak ada. Total 94 judul.

Realisasi (94 judul) : $56 + 90 + 132 + 2 + 23 = 303$.
 Formula capaian IKU = $(\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100\% \times \text{bobot IKU} (95\%) = (303/148) \times 100\% \times 95\% = 194\%$.

Target di tahun 2020 mempunyai target nilai 148 (78 judul). Capaian tahun ini melampaui target yang ditetapkan pada renstra, yaitu 60 judul. Capaian di tahun ini juga melampaui capaian tahun sebelumnya 75 judul (nilai 147). Target pada Renstra 60 judul (Nilai 132). Capaian di tahun ini sudah cukup baik.



6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun.

Definisi operasional jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun adalah Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2020. Formula realisasi = jumlah penelitian oleh dosen pada tahun 2020. Formula Capaian IKU = $(\text{Realisasi} / \text{target}) \times 100\% \times \text{bobot IKU} (115\%)$.

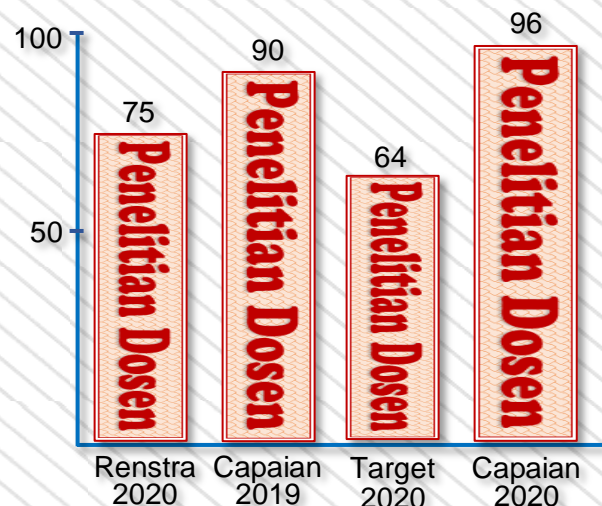
Target yang ditetapkan di tahun ini adalah 64 judul. Capaian pada tahun ini adalah :

- a. Penelitian Mandiri : 36
- b. Penelitian Berbasis Kompetensi : 4
- c. Penelitian Dosen Pemula : 19
- d. Penelitian Kerjasama Dalam Negeri : 3
- e. Penelitian Terapan Unggulan : 34

Total : 96 penelitian.

Capaian IKU = $96 / 64 \times 100\% \times \text{bobot IKU} (115\%) = 172,5\%$.

Capaian pada tahun sebelumnya sebanyak 90 judul dan target yang ditetapkan di Renstra sebanyak 75 judul. Jadi, capaian di tahun ini sudah cukup baik (150% dari target yang ditetapkan).

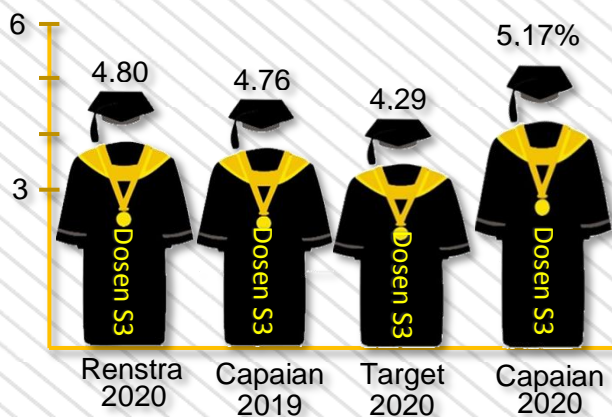


7. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3.

Definisi operasional jumlah persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 adalah persentase jumlah dosen yang terdapat di Poltekkes yang berkualifikasi Pendidikan S3 (dibuktikan dengan ijazah).

Formula perhitungan realisasi IKU adalah (jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 / jumlah dosen tetap pada tahun yang sama) x 100%.
Formula capaian IKU : (Realisasi/Target) x 100% x bobot IKU (95%).

Target jumlah persentase dosen berkualifikasi S3 pada tahun ini adalah 4,29%. Dosen tetap Poltekkes Kemeneks Medan berkualifikasi S3 saat ini berjumlah 12 orang, dan jumlah dosen tetap ada 232 orang. **Realisasi IKU tahun ini = $(12/232) \times 100\% = 5,17$. Capaian IKU = $(5,17/4,29) \times 100\% \times 95\% = 114,5\%$.** Capaian di tahun sebelumnya sebesar 4,76%. Target yang ditetapkan untuk tahun 2020 di Renstra sebesar 4,80%. Capaian jumlah persentase dosen berkualifikasi S3 di tahun ini sudah cukup baik.



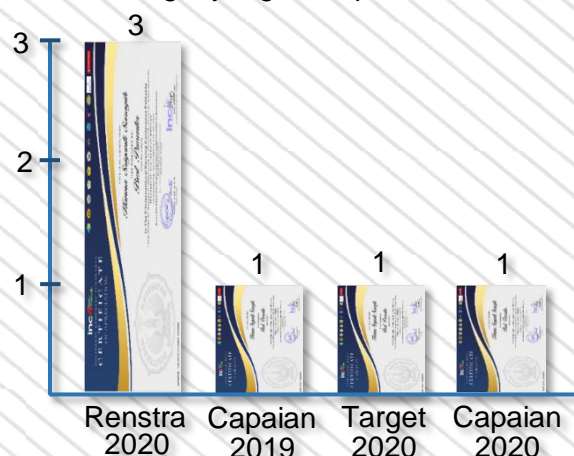
8. Jumlah dosen yang berprestasi nasional dan internasional.

Definisi operasional Jumlah dosen yang berprestasi nasional dan internasional adalah jumlah dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis

Formula perhitungan realisasi IKU adalah ((dosen yang berprestasi internasional / target dosen yang berprestasi internasional) + (dosen yang berprestasi nasional / target dosen yang berprestasi nasional)) x 50%.
Formula capaian IKU = (realisasi/target) x 100% x bobot IKU (100%).

Jumlah dosen yang berprestasi nasional dan internasional Poltekkes Medan di tahun ini hanya ada 1 orang, yaitu atas nama Hanna Sriyanti Saragih, S.ST, M.Kes sebagai Best Presenter in The 4th International Nursing Conference Polkesta. **Realisasi IKU = $(1/1) \times 50\% = 0,5$. Capaian IKU = $(0,5/1) \times 100\% \times 100\% = 0,5$ atau 50%.**

Capaian ini sesuai dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2020, dan juga sesuai dengan target yang ditetapkan pada Renstra. Demikian juga dengan capaian tahun sebelumnya yaitu berjumlah 1. Capaian ditahun ini cukup memenuhi target yang ditetapkan.

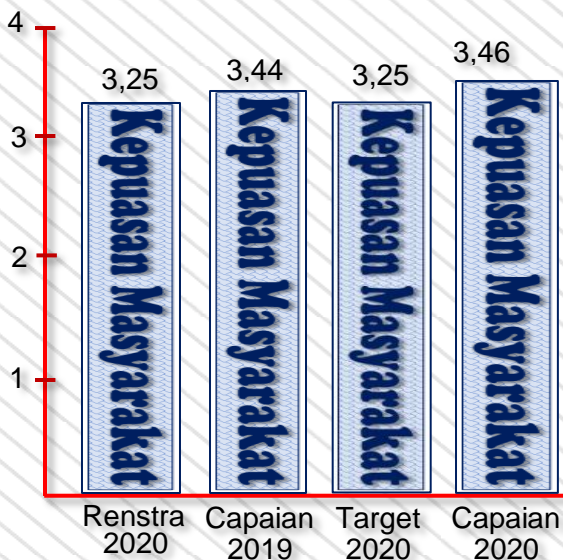


9. Indeks kepuasan masyarakat.

Definisi operasional indeks kepuasan masyarakat adalah penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder

Formula perhitungan realisasi IKU adalah indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020. Formula capaian IKU : $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\% \times \text{bobot IKU (100\%)}$. **Realisasi tahun 2020 adalah 3,46** dari target yang ditetapkan sebesar 3,25, dan target ini sesuai dengan nilai target yang ditetapkan pada Renstra. Sehingga capaian di tahun ini sudah melampaui target yang ditetapkan dengan capaian 106,46%. Capaian di tahun sudah cukup baik. **Capaian IKU = $(3,46/3,25) \times 100\% \times \text{bobot IKU (100\%)} = 106$.**

Jika dibandingkan dengan capaian indeks kepuasan di tahun sebelumnya sebesar 3,44, maka capaian di tahun ini lebih baik, walau tidak begitu signifikan. Kurang signifikannya lonjakan kenaikan capaian ini, salah satu penyebabnya adalah kondisi pandemi Covid-19. Diharapkan jika berakhirnya pandemi Covid-19, di tahun akan datang akan meningkat lebih signifikan lagi



10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan.

Definisi operasional Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan adalah Persentase mahasiswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan / atau potongan tarif utama.

Formula perhitungan realisasi IKU adalah $(\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020} / \text{Total jumlah mahasiswa tahun 2020}) \times 100\%$. Perhitungan capaian IKU $(\text{realisasi} / \text{target}) \times 100\% \times \text{bobot IKU (95\%)}$. Target di tahun 2020 adalah 3.0%. Data akhir tahun 2020 :

- a. Bantuan dana terdampak covid-19 :102 orang
- b. Bantaun dana Gakin : 68 orang
- c. Bantuan Tubel Gakin : 23 orang
- d. Bantuan dana dari Laznas BSM : 57 orang
- Jumlah :250 orang

Jumlah mahasiswa Poltekkes Medan 4.252 orang
Realisasi IKU = $(220 / 4.252) \times 100\% = 5,88\%$.
Capaian IKU = $(5,88/3,0) \times 100\% \times 95\% = 186$.
 Capaian di tahun sebelumnya sebesar 2,28% dan target tahun 2020 yang ditetapkan pada Renstra sebesar 1,75%. Sehingga capaian tahun ini sudah cukup baik.



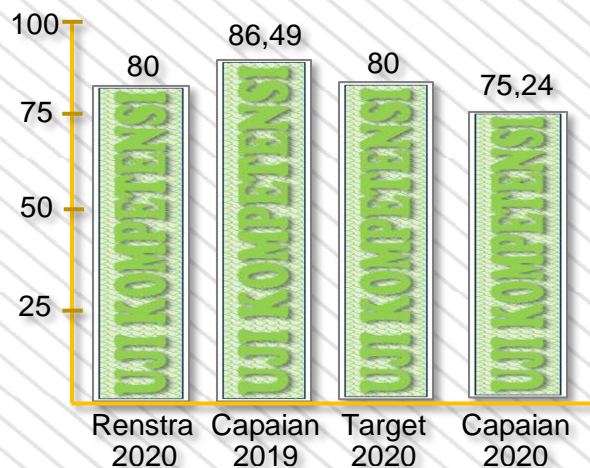
11. Persentase kelulusan uji kompetensi.

Definisi operasional persentase kelulusan uji kompetensi adalah persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker.

Formula perhitungan realisasi IKU adalah (jumlah peserta ujian first taker kompeten / jumlah total peserta ukom first taker pada tahun yang sama) x 100%. Perhitungan capaian IKU : (realisasi/target) x 100% x bobot IKU (100%).

Target di tahun 2020 ini sebesar 80%. Jumlah peserta Ukom 1.050 orang dan yang lulus uji kompetensi first taker sebanyak 790 orang. **Realisasi IKU = (790/1.050) x 100% = 75,24%.** **Capaian IKU = (75,24/80) x 100% x bobot IKU (100%) = 94,05.**

Capaian di tahun 2020 ini 75,24% dan belum sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu 80%, dimana target ini sama dengan target yang ditetapkan pada Renstra. Tidak tercapainya target disebabkan karena masih ditemukan mahasiswa yang belum kompeten dan harus mengikuti kembali uji kompetensi sampai dinyatakan lulus. Jika dibandingkan capaian dengan tahun sebelumnya sebesar 86,49%, maka capaian di tahun ini mengalami kemunduran. Salah satu penyebabnya adalah tidak berjalannya kegiatan PKL/PBL bagi mahasiswa selama pandemi Covid-19.



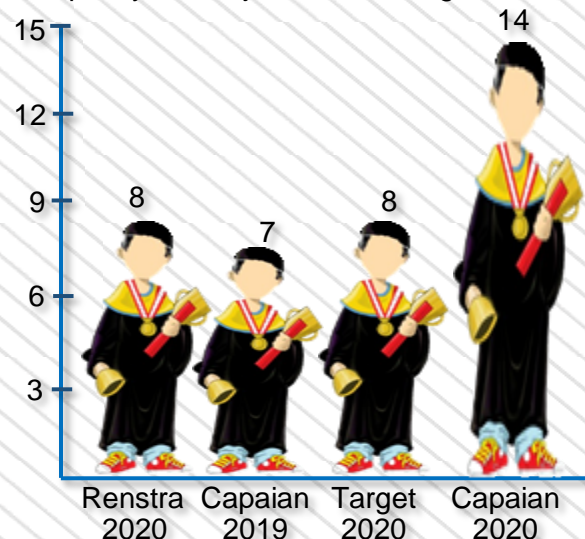
12. Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota).

Definisi operasional jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional adalah Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota.

Formula perhitungan realisasi IKU adalah {(capaian internas/target internas) + (capaian nas/target nas) + (capaian prov/target prov) + (capaian kab-kota/kab-kota)} x 25%. Perhitungan capaian IKU (Realisasi/Target) x 100% x bobot IKU (110%). Perhitungan capaian IKU = (realisasi / target) x 100% x bobot IKU (110%).

Pada tahun 2020 ini ditetapkan target 8 penghargaan, 4 tk nasional dan 2 tk provinsi dan 2 tk kab/kota. Realisasi di tahun ini 10 tk nasional, 2 tk provinsi dan 2 tk kab/kota. **Realisasi IKU tahun ini : {(10/4) + (2/2) + (2/2)} x 25% = 1,125.** **Capaian IKU : (1,125/8) x 100% x 110% = 0,15.**

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 7 (tidak ditentukan tingkatnya), tahun ini sudah lebih baik. Target yang ditetapkan pada Renstra sebesar 8 (tidak ditentukan tingkatnya) dan target ini sudah dilampaui yaitu berjumlah 14 orang.

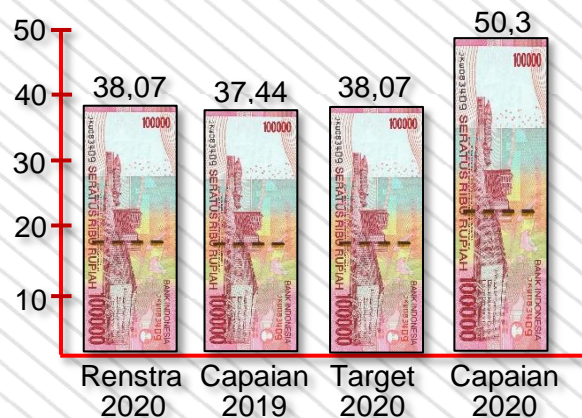


13. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional.

Definisi operasional Persentase pendapatan an PNBP terhadap biaya operasional adalah Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU. Formula perhitungan realisasi adalah (pendapatan BLU/biaya operasional) x 100%. Capaian IKU = (realisasi / target) x 100% x bobot IKU (90%).

Pendapatan BLU pada tahun ini sebesar Rp. 41.209.208.591, sedangkan biaya operasional sebesar Rp. 81.945.969.825. **Realisasi = (41.209.208.591 / 81.945.969.825) x 100% = 50,3%. Capaian IKU = (50,3/38,07) x 100% x 90% = 119%.**

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 37,44%, maka capaian ditahun ini sudah sangat baik. Sedangkan jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Renstra yang nilainya sama dengan target tahun ini, maka capaian ini sudah sangat baik.



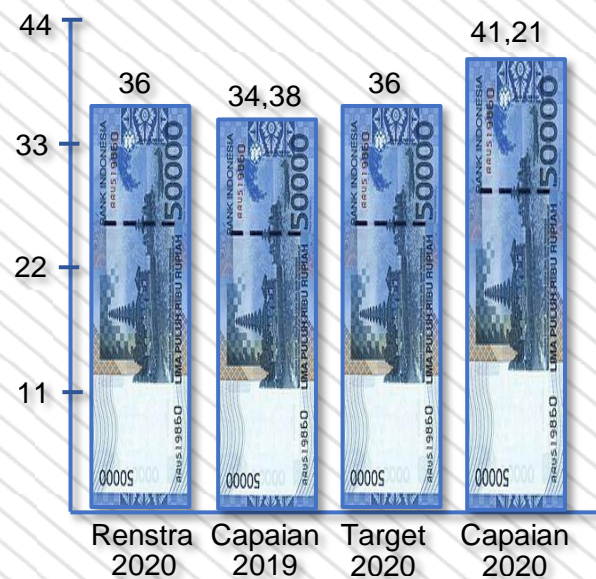
14. Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah).

Definisi operasional Jumlah pendapatan PNBP adalah Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.

Formula perhitungan realisasi adalah pendapatan BLU. Capaian IKU = (realisasi / target) x 100% x bobot IKU (120%).

Pendapatan BLU pada tahun ini sebesar Rp. 41.209.208.591, maka **Realisasi = 41.209.208.591. Capaian IKU = 41.209.208.591/ 3.600.000.000) x 100% x 120% = 137,36%.**

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 104,183%, maka capaian ditahun ini sudah sangat baik. Sedangkan jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Renstra yang nilainya sama dengan target tahun ini sebesar 36.000.000.000, maka capaian tahun ini sudah sangat baik.



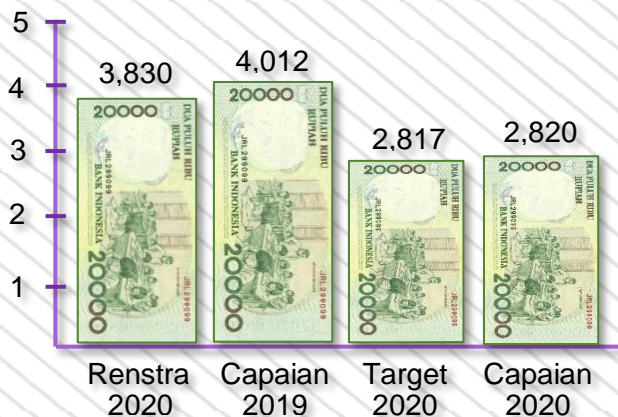
15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU).

Definisi operasional Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain (Bobot 80%). BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNBP (Bobot 20%)

Formula perhitungan realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi aset. Capaian IKU = $(\text{realisasi} / \text{target}) \times 80\% + 20\%$ [jika memiliki SIP PNBP] x bobot IKU (90%).

Poltekkes Medan telah memiliki SIP PNBP dari BNI. Target pendapatan BLU dari optimalisasi aset pada tahun ini sebesar Rp. 2.817.000.000, sedangkan **realisasi sebesar Rp. 2.820.925.022**. **Realisasi = $(2.820.925.022 / 2.817.000.000) \times (80\% + 20\%) \times 90\% = 90\%$** .

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 114,64% (4.012.570.094 dari target 3.500.000.000), maka capaian ditahun ini dari sisi nominal, maka terjadi penurunan. Tetapi jika dari sisi capaian target ada peningkatan (3,36%). Salah satu penyebab menurunnya realisasi adalah kondisi pandemi Covid-19. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Renstra sebesar 3.820.000.000, maka realisasi ini masih cukup rendah.



16. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU.

Definisi operasional Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU : Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Dirjend Perbendaharaan No. PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi BLU Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Dirjend Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Dirjend Perbendaharaan No. PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi BLU Integrated Online System.

Perhitungan realisasi :

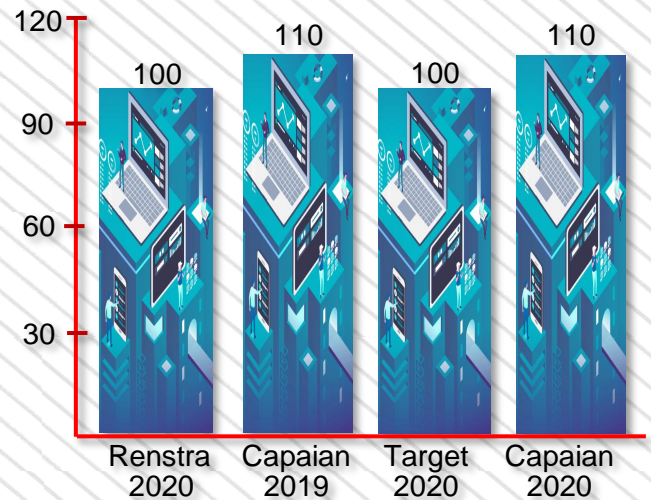
1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misalnya: penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (bobot 20%). Realisasi : 10%
2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (bobot 20%). Realisasi 0.
3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (bobot 10%). Realisasi : 10%
4. BLU mengisi tindak lanjut rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (bobot 30%). Realisasi 20%.
5. Penggunaan modul Office Automation (bobot 20%). Realisasi 20%.
6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP (bobot 30%). Realisasi 20%.
7. BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (bobot 20%). Realisasi : 20%.
8. BLU mempunyai database layanan terpusat (bobot 10%). Realisasi 0.
9. Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (bobot 20%). Realisasi 0.

10. Tersedlanya dashboard untuk kebutuhan man-ajerial BLU (bobot 10%). Realisasi 0.

11. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terntegrasi (bobot 30%). Realisasi : 10%.

Total capaian : 110%.

Jika dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, yaitu sebesar 110%, maka capaian di tahun ini masih sama. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Renstra yang sama dengan target di tahun ini sebesar 100%, maka capaian di tahun ini masih cukup baik.



C. Capaian Kinerja Program



Pada tahun 2020 Poltekkes Medan berhasil mencapai kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. sebagai Institusi Pendidikan khususnya dalam bidang kesehatan, Poltekkes Medan sudah tentu mengedepankan tridarma perguruan tinggi dalam target kinerjanya yang disesuaikan dengan Visi Misi Badan PPSDM Kesehatan dimana Poltekkes Medan sebagai Unit Pelaksana. Adapun untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja program tersebut. Capaian kinerja program berdasarkan penggunaan sumber daya yang ada. Berikut ini analisis capaian kinerja program dan efisiensi penggunaan sumber daya Poltekkes Medan di tahun 2020.

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
1	Persentase lulusan tepat waktu	82%	82%	Pembayaran Gaji dan tunjangan Pegawai serta Sertifikasi Dosen tepat waktu	32,274,046,000	31,604,941,029	Pembayaran dilakukan sesuai aturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisien dan efektif
				Pembayaran Remunerasi Pegawai tepat waktu	15,322,612,000	14,656,554,343	Pembayaran dilakukan sesuai aturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisien dan efektif
				Persiapan Pembelajaran (kuliah pakar, review kurikulum, pengembangan kurikulum)	4,356,755,000	2,611,672,867	Efisiensi penggunaan sumber daya dalam persiapan pembelajaran dengan menerapkan sistem daring, dapat terlaksana lebih efisien dan efektif dengan tetap dapat mencapai output yang diinginkan
				Pembelajaran Teori/Praktek	1,285,310,000	614,625,000	Lebih efisien penggunaan anggaran, karena selama pandemi Covid-19 perkuliahan dilakukan secara daring dan khusus kegiatan praktek ditiadakan.
				Praktek Kerja Lapangan (PKL, PBL)	4,416,325,000	1,458,611,150	Anggaran lebih sedikit digunakan, karena kegiatan PKL hanya diperbolehkan yang memenuhi protokol kesehatan pandemi Covid-19
				Pelaksanaan Ujian	785,301,000	204,492,900	Ujian dilaksanakan secara daring lebih efisien dan efektif, sehingga dapat menghemat anggaran yang cukup signifikan
				Penatalaksanaan Ijazah	398,860,000	248,987,000	Penggunaan dana untuk layanan tatalaksana ijazah sesuai kebutuhan

No	Indikator Kinerja Program	PP	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
					Pelaksanaan Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	984,000,000	885,465,736	Terlaksana sesuai target dan penggunaan anggaran yang masih bersisa, menunjukkan telah terlaksana secara efektif dan efisien
					Workshop IPE IPC	57,918,000	45,815,100	Terlaksana secara daring sesuai target dan penggunaan anggaran lebih efisien
					PKL terpadu	597,626,000	444,961,500	Terlaksana dengan mengikuti
					Sinkronisasi dan Penyusunan PDDIKTI (sem. Ganjil)	208,218,000	191,822,793	Terlaksana sesuai target dan penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan
					Sinkronisasi dan Penyusunan PDDIKTI (sem. Genap)	48,100,000	43,800,000	Terlaksana sesuai target dan penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan
2	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	WD1	82%	92%	Remedial Praktek/Teori	-	-	Terlaksana dengan baik, dengn dilakukan secara daring, kegiatan lebih efisien dan efektif tanpa anggaran
3	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	WD2	38%	80%	Langganan internet	1,622,400,000	1,392,616,128	Terlaksana dengan baik dan anggaran digunakan sesuai kebutuhan. Anggaran masih bersisa, menunjukkan telah terlaksana secara efisien/efektif
4	Persentase kuliah berbasis learning outcome	WD1	100%	100%	Mengundang pengguna untuk learning outcome Lulusan	-	-	Dilakukan dengan sistem daring, sehingga tidak membutuhkan anggaran
5	Jumlah prodi yang melaksanakan akreditasi dengan nilai A	WD1	2 Prodi	1 Prodi	Audit Internal Gneap dan Ganjil	95,087,000	73,030,000	Terlaksana sesuai target dengan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan
					Penyusunan dokumen mutu	-	-	Terlaksana walau tidak menggunakan anggaran
					Akreditasi Prodi DIII TLM	117,900,000	106,556,000	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan akreditasi dengan nilai yang memuaskan (A)
					Akreditasi Prodi DIII Farmasi	116,400,000	110,480,100	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan akreditasi dengan nilai bak (B)
					Akreditasi Prodi DIII Kebidanan Medan	138,300,000	112,670,200	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan akreditasi dengan nilai bak (B)
					Akreditasi Prodi DIII Keperawatan Medan	116,400,000	115,324,500	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan akreditasi dengan nilai bak (B)
					Akreditasi Prodi DIII Kesehatan Gigi	116,400,000	109,335,000	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan akreditasi dengan nilai bak (B)
					Akreditasi Prodi DIII Kebidanan P. Siantar	145,140,000	141,009,000	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan akreditasi dengan nilai bak (B)
					Akreditasi Prodi DIII Kebidanan P. Sidempuan	147,480,000	128,594,300	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan akreditasi dengan nilai bak (B)
					Akreditasi Prodi DIII Sanitasi	144,840,000	133,497,200	Penggunaan anggaran sesuai kebutuhan akreditasi dengan nilai bak (B)

No	Indikator Kinerja Program	PP	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
					Audit Internal Genap dan Ganjil	95,087,000	73,030,000	Terlaksana sesuai target, penggunaan anggaran sesuai kebutuhan dan efisiensi yang signifikan
					Pendampingan Akreditasi Prodi DIII Keperawatan Gunung Sitoli	14,000,000	13,764,000	Pendampingan untuk persiapan akreditasi dengan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan
					Penyusunan dokumen borang III B	65,500,000	-	Terlaksana dengan baik, dilakukan secara online tanpa menggunakan anggaran dan lebih efisien
					Akreditasi Prodi D III Gizi	24,000,000	23,995,000	Untuk persiapan menghadapi akreditasi dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan
					Akreditasi Prodi D IV Gizi dan Dietetik	18,500,000	18,496,700	Untuk persiapan menghadapi akreditasi dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan
					Akreditasi Profesi Ners Keperawatan	38,600,000	6,750,000	Untuk persiapan menghadapi akreditasi dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan dan dapat dilakukan dengan cara yang lebih efisien
					Dokumentasi untuk persiapan akreditasi	117,600,000	89,100,000	Terlaksana dengan baik, dilakukan secara online yang lebih efisien dan efektif.
					Kebutuhan Akreditasi D IV Ajeng Kebidanan Medan	54,100,000	8,685,900	Untuk persiapan menghadapi akreditasi dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan dan dapat dilakukan dengan cara yang lebih efisien
6	Jumlah sarana yang diadakan dalam 1 tahun	WD2	671 unit	567 unit	Pengadaan ABBM	287,367,000	287,366,120	Terlaksana sesuai dengan target
					Pengadaan Alat Lab	897,923,000	897,535,939	Terlaksana sesuai dengan target
					Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan	1,082,268,000	958,423,932	Terlaksana walau jumlah unit belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Sehingga anggaran masih ada tersisa yang cukup signifikan
					Peremajaan Jaringan LAN	100,000,000	-	Tidak dilakukan karena kondisi LAN masih dalam kondisi baik.
					Updating Pengisian APKAL dan e-planning	29,872,000	23,419,672	Terlaksana sesuai dengan terget, dengan fasilitas IT dapat menghemat anggaran.
7	Pengadaan Alat/Bahan Penanganan Covid 19	WD2	3 bulan	3 bulan	Pengadaan alat/bahan penanganan Covid 19	441,460,000	344,980,000	Terlaksana dengan sesuai rencana, namun anggaran masih bersisa cukup besar, menunjukkan adanya upaya efisiensi anggaran
					Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	48,300,000	42,600,000	Terlaksana sesuai kebutuhan dalam penanganan pandemi
					Bantuan Paket data untuk pegawai	169,200,000	160,800,000	Terlaksana sesuai kebutuhan pegawai untuk daring
					Bantuan Paket data untuk mahasiswa	1,976,100,000	1,531,918,518	Terlaksana sesuai kebutuhan mahasiswa untuk daring dalam mengikuti perkuliahan. Besarnya sisa anggaran menunjukkan adanya upaya efisiensi dalam penggunaan anggaran.

No	Indikator Kinerja Program	PP	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
8	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	WD3	62%	62%	Tracer study	8,000,000	-	Terlaksana sesuai target secara online tanpa menggunakan anggaran, sehingga lebih efisien
					Pelatihan Kerja Mahasiswa	53,400,000	18,272,000	Dilakukan secara daring lebih efisien dan efektif ,sehingga dapat menghemat anggaran
					Penjajakan dengan Mitra pengguna lulusan (2%)	-	-	Dilakukan dengan fasilitas telekomunikasi online, sehingga walau tanpa anggaran, tetapi tetap terlaksana
					Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	3,769,062,000	3,124,993,764	Terlaksana sesuai target, dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan, sehingga dapat dilakukan efisiensi yang cukup besar.
					Langganan Daya dan Jasa	2,898,000,000	2,444,389,546	Terlaksana dengan efisien dan efektif, karena selama pandemi layanan administrasi yang hadir hanya 25% dan perkuliahan dilakukan secara daring dari tempat masing-masing.
					Pemeliharaan Sarana dan prasarana layanan pendidikan	385,000,000	261.274.500	Terlaksana dengan baik, dapat dilakukan efisiensi karena sarpras pendidikan sangat minim digunakan karena perkuliahan secara daring
					Belanja Jasa Lainnya	2,212,053,000	2,174,523,965	Terlaksana sesuai target
					Pemeliharaan Sarana dan prasarana kantor (alat, mesin dan kendaraan)	1,704,021,000	1,397,569,778	Terlaksana dengan efisien dan efektif, karena penggunaan sarpras menjadi lebih rendah karena kehadiran hanya 25% dan banyak online
					Pemeliharaan jaringan	605,000,000	525,286,101	Terlaksana sesuai kebutuhan, sehingga dapat menghemat anggaran yang cukup signifikan
					Terkait Pelaksanaan Operasional Satker	1,507,670,000	1,224,863,043	Terlaksana sesuai kebutuhan, sehingga dapat menghemat anggaran yang cukup signifikan
9	Pengabdian masyarakat berbasis wilayah	WD1	9 dusun	10 dusun	Pengabdian Masyarakat di desa binaan	515,630,000	419,038,000	Terlaksana dan melampaui target dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan, sehingga dapat efisien anggaran yang cukup signifikan
					Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Germas	200,000,000		Tidak terlaksana karena kondisi pandemi Covid-19
10	Persentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	WD1	79 Pengmasy	61 Pengmasy	Pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian & tdk berbasis penelitian	2,194,648,000	1,694,870,200	Terlaksana dengan baik, tetapi belum mencapai target karena terkendala oleh kondisi pandemi. Sehingga penggunaan anggaran masih meninggalkan sisa yang cukup besar.

o	Indikator Kinerja Program	PP	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
11	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	WD1	30	62	Hasil penelitian yang mendapatkan HAKI	20,000,000	16,800,000	Terlaksana melampaui target yang cukup tinggi dengan anggaran yang cukup rendah, karena sebagian dengan cara mandiri
12	Jumlah karya ilmiah yg dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	WD1	148	303	Publikasi dalam jurnal ber ISSN	200,000,000	156,671,428	Terlaksana melampaui target dengan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan
13	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	WD2	64 judul	96 judul	Seminar proposal & hasil penelitian	2,402,414,00	2,235,605,429	Terlaksana melampaui target yang cukup tinggi dengan anggaran yang cukup rendah, karena sebagian penelitian mandiri
14	Produk Inovasi yang dihasilkan	WD1 WD1	3	21	Pengurusan izin hasil kegiatan penelitian yang dikomersilkan (Dinas Perindustrian & Balai POM)	-	-	Terlaksana dengan melampaui target yang cukup tinggi tanpa dengan anggaran karena produk inovasinya merupakan perolehan HAKI.
15	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	WD1	4,29%	5,17%	Pengusulan Dosen yang akan melanjutkan pendidikan ke Jenjang S3 melalui Tubel dan Ibel	-	-	Tercapai dan melampaui target
16	Dosen yang berprestasi Nasional dan internasional	WD1	1	1	Pemilihan Dosen berprestasi	15,888,000	-	Tidak terlaksana dan anggaran tidak digunakan karena kondisi pandemi Covid-19, namun ada 1 dosen yang berprestasi di tingkat nasional
17	Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan	WD2	8	2	Penyusunan Rencana SDM yang akan mengikuti pendidikan berkelanjutan	-	-	Walau tanpa anggaran, namun tetap dilaksanakan pengusulan mengikuti pendidikan berkelanjutan (tubel).
18	Persentase SDM yang mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai dengan tupoksi	WD2	100%	100%	Peningkatan Kapasitas Pegawai	110,266,000	109,700,000	Terlaksana sesuai target
					Pelatihan PBJ	6,500,000	6,500,000	Terlaksana sesuai target
					Pelatihan Perbendaharaan	12,408,000		Tidak terlaksana dan anggaran tidak digunakan
					Pelatihan PLP	42,996,000		Tidak terlaksana dan anggaran tidak digunakan
					Pelatihan CPNS	66,440,000		Tidak terlaksana dan anggaran tidak digunakan
					Pelatihan Fungsional Dosen ke Pusat	376,110,000	44,464,000	Sangat rendah karena kondisi pandemi Covid 19
					Pelatihan teknis dan jabatan fungsional	169,026,000	10,500,000	Sangat rendah karena kondisi pandemi Covid 19
					Pertemuan Forum Jurusan/Prodi	284,172,000		Terlaksana secara daring lebih efisien
					Pertukaran dosen luar/dalam negeri	147,991,000		Tidak terlaksana karena pandemi
Seminar Nasional/Internasional	657,753,000	139,912,970	Terlaksana lebih efisien dengan sistem daring					
19	Jumlah Dosen yang naik ke jenjang Lektor Kepala	WD2	2	2	Pengusulan Kenaikan Jabfung Dosen dari Lektor Ke Lektor Kepala	-	-	Tercapai sesuai target walau tanpa menggunakan anggaran

No	Indikator Kinerja Program	PP	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
20	Jumlah orasi ilmiah dalam 1 tahun	WD1	2	5	Melaksanakan orasi ilmiah melalui kegiatan wisuda	53,292,000	-	Tercapai dan melebihi target dan efisien tanpa pakai anggaran
					Melaksanakan orasi ilmiah melalui kegiatan dies natalis/kuliah umum	131,896,000	-	Tercapai serta melebihi target dan efisien tanpa pakai anggaran
					Melaksanakan orasi ilmiah melalui kegiatan seminar dalam dan luar institusi	-	-	Terlaksana dalam kegiatan seminar daring tanpa pakai anggaran
21	Jumlah tenaga pendidik sebagai narasumber tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam 1 tahun	WD1	40	31	Melibatkan dosen sebagai narasumber dalam Seminar Lokal setiap tahun	-	-	Terlaksana walau belum mencapai target dan tidak pakai anggaran
					Melibatkan dosen sebagai narasumber dalam Seminar Regional setiap tahun	-	-	Terlaksana secara daring sehingga tanpa menggunakan anggaran
					Melibatkan dosen sebagai narasumber dalam Seminar Nasional setiap tahun	-	-	Terlaksana secara daring sehingga tanpa menggunakan anggaran
					Melibatkan dosen sebagai narasumber dalam Seminar Internasional setiap tahun	-	-	Terlaksana secara daring sehingga tanpa menggunakan anggaran
22	Jumlah dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional	WD1	40	45	Membayar iuran asosiasi pendidikan keprofesian	23.888.000	8.400.000	Terlaksana dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan dan adanya efisiensi anggaran
					Memfasilitasi dosen dalam mengikuti kegiatan keprofesian	-	-	Memfasilitasi dosen dalam mengikuti kegiatan keprofesian yang bersifat non cost
23	Jumlah penambahan MoU dan MoA dalam dan luar negeri	WD3	10	26 MOU 2 MOA	Pembuatan MoU dalam negeri	80,000,000	18.850.000	Terlaksana dengan melebihi target, menggunakan anggaran sesuai kebutuhan dan adanya efisiensi anggaran yang cukup signifikan
					Pembuatan MoU dan MoA luar negeri	20,000,000		
24	Jumlah SDM yang memiliki TOEFL (minimal 450)	WD2	3	3	Bimbingan Kemampuan ber Bahasa Inggris di Lab Bahasa	-	-	Walau tidak tersedia anggaran, pegawai melakukan bimbingan kemampuan berbahasa Inggris secara mandiri.
25	Indeks Kepuasan Masyarakat	WD3	3.25	3,46	Survey kepuasan mahasiswa / masyarakat	1,580,000	-	Survey dilakukan tanpa menggunakan anggaran, karena survey dilakukan secara online.
					Wisuda	627,853,000	555,014,500	Terlaksana sesuai target dan efisiensi anggaran yang cukup signifikan.
					Pengadaan Kartu Tanda mahasiswa	115,000,000	-	Tidak dilakukan karena perkuliahan secara daring
					Pengadaan Kartu Perpustakaan	34,500,000	-	Tidak dilakukan karena perkuliahan secara daring
					PKKMB	-	-	Terlaksana secara daring walau tanpa anggaran
					Penyediaan Keperluan Layanan Asrama (Bahan dan perlengkapan)	96,000,000	-	Tidak dilakukan, karena selama pandemi mahasiswa tidak mendiami asrama

No	Indikator Kinerja Program	PP	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya	
26	Tersertifikasinya perpustakaan dan klinik	WD3	-		Berlangganan jurnal Kesehatan	25,200,000	-	Tidak terlaksana karena perkuliahan secara daring	
					Berlangganan surat kabar	6,000,000	-	Tidak terlaksana karena perkuliahan secara daring	
					Berlangganan majalah ilmiah	17,920,000	-	Tidak terlaksana karena perkuliahan secara daring	
					Pemeliharaan Koleksi Buku Perpustakaan	54,000,000	-	Tidak terlaksana karena kondisi pandemi Covid-19	
27	Peringkat pada Webometrik	WD3	300 besar	570	Peningkatan fitur pada website sebagai media promosi (upgrade)	-	-	Terlaksana walau tanpa anggaran, karena dilakukan oleh tenaga IT Poltekkes Medan sendiri	
					Peningkatan fitur publikasi ilmiah pada website (upgrade)				
22	Jumlah pendaftar mahasiswa baru setiap tahun	WD3	4,200	Simama: 5.472	Promosi Pra Sipenmaru	199,760,000	33,918,000	Terlaksana dan melampaui target, walau dengan menggunakan anggaran yang kecil, karena lebih memanfaatkan fasilitas IT dan media online. Cara ini terbukti lebih efisien dan efektif.	
					PMDP: 609	Sipenmaru	789,666,000	-	Terlaksana sesuai target dan anggaran tidak digunakan karena sudah sistem online
					Mandiri: 342 + 42	Edu Health Fair	35,000,000	34.200.000	Terlaksana dan meraih juara 1 sebagai peserta terkreatif
					Total : 6.455	Uji kesehatan, tes narkoba mahasiswa baru	209,704,000	-	Tidak dilakukan karena kondisi pandemi Covid-19
28	Tercapainya TPN dan WBBM	WD3	TPN	TPN Pan-RB	Pendampingan Pra Pre Asessment	-	-	Terlaksana hanya mendampingi TPN Kemen PAN	
					Pendampingan Pre Asessment	-	-	Terlaksana hanya mendampingi TPN Kemen PAN	
					Pendampingan Asessment	-	-	Terlaksana hanya mendampingi TPN Kemen PAN	
					Asessment	-	-	Terlaksana mendampingi dan assessment daring	
					Sosialisasi WBK/WBBM	77,539,000	33,605,000	Terlaksana dengan memanfaatkan fasilitas IT dan media online sehingga penggunaan anggaran dapat lebih efisien dan efektif	
					Pendampingan WBK	91,200,000	11,424,000	Terlaksana hanya pendampingan dan menggunakan media online, sehingga anggaran digunakan hanya sesuai kebutuhan dan dapat mengefisienkan anggaran	
					Pertemuan WBK Nas (Kemenpan RB)	31,336,000	-	Menggunakan anggaran perjalanan dinas biasa	

No	Indikator Kinerja Program	PP	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
29	Indeks Kepuasan Terhadap Tata Kelola	WD2	3		Survey Kepuasan Terhadap Tata Kelola			
					Sosialisasi Gratifikasi	5,205,000	5,205,000	Terlaksana sesuai target
					Lomba Menulis Artikel Tentang Gratifikasi	16,590,000	3.000.000	Terlaksana secara daring
					Pembinaan Kepegawaian	169,360,000	121,580,200	Terlaksana dan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan dan efisiensi anggaran yang sangat signifikan
					Publikasi dan Informasi	147,000,000	46,710,000	Terlaksana dengan memanfaatkan media online sehingga sangat efisien dalam menggunakan anggaran
30	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpeng-hasilan rendah mendapat bantuan dana pendidikan	WD3	3.00%	5,88%	Penerimaan mahasiswa untuk tubel Gakin	504,600,000	504,600,000	Terlaksana sesuai dengan anggaran yang tersedia
					Penerimaan besiswa mahasiswa untuk Gakin	521,282,000	422,800,000	Terlaksana sesuai dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat dan efisiensi anggaran yang cukup signifikan
31	Jumlah bantuan dana pendidikan dari swasta	WD3	175.000.000	100.000.000	Penerimaan beasiswa mahasiswa dari pihak swasta	100,000,000	171.000.000	Terlaksana dan melebihi target yang ditetapkan.
					Penjajakan dan advokasi ke pihak swasta	-	-	Terlaksana walau tidak menggunakan anggaran.
32	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	WD1	80%	75,24%	Penilaian pencapaian kompetensi	19,180,000	4,720,000	Terlaksana dengan menggunakan anggaran sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat efisiensi yang signifikan
					Uji Kompetensi	43,050,000	27,369,000	Terlaksana dengan menggunakan anggaran sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat efisiensi yang signifikan
33	Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional	WD3	8	11	Mahasiswa berprestasi tingkat Poltekkes	42,386,000	-	Terlaksana walau tidak menggunakan anggaran
					Mahasiswa berprestasi tingkat Nasional	22,022,000	-	Terlaksana walau tidak menggunakan anggaran
					Bantuan penelitian mahasiswa	38,540,000	-	Tidak terlaksana karena kondisi pandemi Covid-19

No	Indikator Kinerja Program	PP	Target	Realisasi	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Analisis Penggunaan Sumber Daya
34	Persentase Mahasiswa yang mengikuti kegiatan soft skill dan kreatifitas	WD3	50%		Kegiatan Seni	2,400,000	-	Tidak terlaksana karena kondisi pandemi
					Akademis (Bahasa Inggris, Jepang dan Arab)	16,800,000	-	Tidak terlaksana karena kondisi pandemi perkuliahan secara daring
					Senam Kebugaran	7,700,000	700,000	Terlaksana di bulan Januari dan Februari saja
					SBH Pramuka Poltekkes	26,248,000	17,446,000	
					Pelatihan Softskill Mahasiswa	22,200,000	11,600,000	Terlaksanan secara daring dan dapat mengefisienkan anggaran yang signifikan
35	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	WD2	38.07%	50,3%	Audit internal SPI	135,082,000	24,512,000	Karena audit dilakukan secara tatap muka, maka hanya terlaksana 5 prodi saja. Perlu dievaluasi cara audit di masa yang akan datang agar dapat dilakukan cara sistem daring yang akan lebih efisien dan efektif
					Jasa Audit Keuangan BLU	55,000,000	49,940,000	Terlaksana sesuai target
					Bedah DIPA	29,872,000	-	Terlaksana secara daring, sehingga tidak menggunakan anggaran
					Penelaahan dan Revisi Dipa	4,800,000	500,000	Terlaksana dengan menggunakan anggaran sesuai kebutuhan
					Penyusunan RKA KL dalam kantor	75,932,000	27,313,200	Terlaksana lebih menggunakan sistem daring, sehingga lebih efisien dan efektif
36	Jumlah Pendapatan PNPB	WD2	36.000.000.000	41.209.208.591	Revisi Pola Tarif	-	-	Terlaksana walau tanpa gunakan anggaran
					Promosi Poltekkes	44,000,000	-	Terlaksanan dengan memanfaatkan TI dan media online
					Layanan Kunjungan ke Klinik	9,240,000	1,200,000	Menurun karena kondisi pandemi Covid-19
					Pengadaan Bahan Klinik	50,479,000	-	Tidak dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan yang menurun
					Uji dan Kalibrasi Alat Kesehatan	42,900,000	-	Tidak dilakukan karena kondisi pandemi
37	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	WD2	2,817,000,000	2,820,925,022	Pemeliharaan Gedung	5,886,164,000	5,615,881,153	Terlaksanan sesuai target
					Pemeliharaan jalan halaman direktorat	44,256,000	43,850,639	Terlaksanan sesuai target
					Pemeliharaan Halaman	1,265,956,000	1.207.722.024	Terlaksanan sesuai target

Prestasi Yang Dicapai Di Tahun 2020

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai salah satu satuan kerja penyelenggara pendidikan tenaga kesehatan di lingkungan Badan PPSPDM Kementerian Kesehatan yang sudah menjadi Badan Layanan Umum terus melakukan pembenahan secara terencana dan berkesinambungan.

Dengan sumberdaya yang dimiliki dan dengan mengikuti regulasi yang sangat dinamis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berusaha untuk dapat sejajar dengan Politeknik Kesehatan lainnya di Indonesia dengan meningkatkan mutu pelayanan dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari hasil kerja keras secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh civitas akademika, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di tahun 2020 ini mendapatkan prestasi yang patut untuk diapresiasi, khususnya dalam hal Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Pada akhir tahun 2019 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah berhasil mendapat Piagam Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pada tahun 2020 ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan melanjutkannya dengan mengikuti assessment dari Tim Penilai Nasional (TPN) Kementerian PAN-RB. Dengan mengikuti proses assessment yang cukup melelahkan, dari mulai pendampingan pra pre asesment, pendampingan pre asesment, pendampingan asesment, asesment, sosialisasi WBK/WBBM, pendampingan WBK dan pertemuan WBK Nasional.

Dari semua proses yang diikuti, akhirnya Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berhasil mendapatkan Piagam Penghargaan sebagai Unit Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi dari Kementerian PAN-RB.



Realisasi Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2020

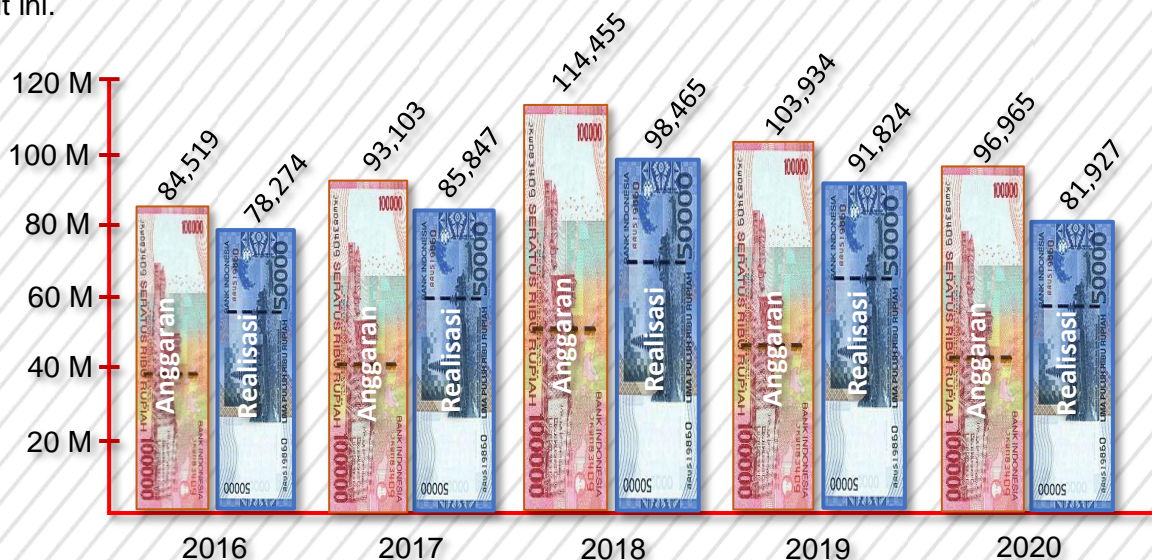
Realisasi Anggaran Per Belanja

Realisasi Belanja instansi sampai dengan periode 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 81.927.785.091,- atau 84,51% dari anggaran belanja sebesar Rp. 96.965.189.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut ini.

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Real Anggaran
1	Belanja Pegawai	32.274.046.000	31.604.941.029	97,93%
2	Belanja Barang	62.886.941.000	48.581.383.305	77,25%
3	Belanja Bantuan Sosial	0	0	-
4	Belanja Modal	1.804.202.000	1.759.645.491	97,53%
5	Total Belanja Kotor	96.965.189.000	81.945.969.825	84,51%
6	Pengembalian		18.184.734	
	Jumlah	96.965.189.000	81.927.785.091	84,49%

Rendahnya belanja barang pada tahun ini disebabkan oleh disebabkan kondisi pandemi Covid-19. Dimana selama pandemi penggunaan barang untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar dan praktik mahasiswa menjadi menurun yang signifikan.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Poltekkes Kemenkes Medan telah melakukan kerja sama dengan beberapa instansi. Untuk jumlah Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) Kerja Sama Dalam Negeri berjumlah 24 kerjasama dalam negeri. Hal ini mengalami penurunan jumlah kerjasama yang dilakukan tahun 2019 yaitu sebanyak 146. Hal karena adanya perubahan pola pelaksanaan kegiatan PKL / PBL yang saat ini diselenggarakan secara terpadu dan juga kondisi pandemi Covid 19 turut mempengaruhi.

Berikut ini adalah MoU dan MoA kerjasama dalam negeri antara Poltekkes Kemenkes Medan dengan mitra di tahun 2020 :

NO	DALAM NEGERI	MOU	MOA	MASA AKTIF
1	Perjanjian Kerjasama Antara RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Dengan Poltekkes Kemenkes Medan tentang Pelaksanaan Praktek Belajar Klinik	MOU	-	24 Juli 2019 s/d 24 Juli 2022
2	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan Tentang Tridarma Perguruan Tinggi	MOU	-	11 Januari 2019 s/d 11 Januari 2021
3	Perjanjian Kerjasama Antara RS Universitas Sumatera Utara Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	MOU	-	09 Mei 2019 s/d 09 Mei
4	Perjanjian Kerjasama Antara RS Umum Pusat H.Adam Malik Dengan Poltekkes Kemenkes Medan	MOU	-	24 Mei 2019 s/d 24 Mei 2022
5	Perjanjian Kerjasama Antara RS Umum Daerah Deli Serdang Dengan Poltekkes Kemenkes Medan	MOU	-	25 Februari 2019 s/d 25 Februari 2022
6	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan RS Haji Medan	MOU	-	12 Juni 2019 s/d 12 Juni 2021
7	Perjanjian Kerjasama Antara RS Umum Daerah Tarutung Kab. Tapanuli Utara Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Praktik Klinik Kebidanan	MOU	-	12 September 2019 s/d 12 September 2024
8	Perjanjian Kerjasama Antara Balai Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Human Immunodeficiency "Bahagia" Di Medan dan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Peningkatan Pelayanan Rehabilitasi Sosial	MOU	-	27 Mei 2019 s/d 27 Mei 2024
9	Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Ketahanan Pangan Kab. Deli Serdang Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Kerjasama Penyuluhan Keamanan Pangan Pada Jajanan Anak Untuk Mengatasi Stunting	MOU	-	19 September 2019 s/d 19 September 2022
10	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Tentang Tridarma Perguruan Tinggi	MOU	-	20 Februari 2019 s/d 20 Februari 2024
11	Perjanjian Kerjasama Antara Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara Dengan Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan	MOU	-	19 September s/d 19 September 2021

NO	DALAM NEGERI	MOU	MOA	MASA AKTIF
12	Perjanjian Kerjasama Antara Camat Kecamatan Galang Kab. Deli Serdang Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Penyelenggaraan Pendidikan	MOU	-	14 Februari 2019 s/d 14 Februari 2021
13	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan PT. Yapindo Jaya Abadi Tentang Sosialisasi Dan Pemasaran Aplikasi Pembelajaran Ilmu Kesehatan dan Aplikasi Simulasi Uji Kompetensi Berbasis Widow dan Android	MOU	-	11 Februari 2019 s/d 11 Februari 2022
14	Perjanjian Kerjasama Orientasi STBM Dan Sosialisasi E-Monev 5 Pilar STBM Dalam Rangka Pembinaan Pelaksanaan STBM	MOU		
15	Memorandum Of Agreement Antara STIKes Nauli Husada Sibolga Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Di Bidang Perpustakaan	-	MOA	13 Mei 2019 s/d 13 Mei 2022
16	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan RSUD Daerah Dr. R.M DJOELHAM Binjai Tentang Tridarma Perguruan Tinggi	MOU	-	11 Februari 2019 s/d 11 Februari 2022
17	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan DPD Persatuan Perawat Nasional Indonesia	MOU	-	02 Oktober 2019 s/d 02 Oktober 2024
18	Perjanjian Kerjasama Antara RS Jiwa Prof. Dr. Mhd. ILDREM Prov. Sumatera Utara Dengan Poltekkes Kemenkes Medan	MOU	-	13 Januari 2020 s/d 13 Januari 2022
19	Perjanjian Kerjasama RSUD Royal Prima Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan	MOU	-	24 April 2020 s/d 24 April 2022
20	Perjanjian Kerjasama Antara Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan Dengan STIKes Medan	MOU	-	21 April 2020 s/d 21 April 2025
21	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan Kecamatan Tapian Nauli Tentang Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	MOU	-	11 Februari 2020 s/d 11 Februari 2025
22	Perjanjian Kerjasama Antara Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) UD. Medan Crispy 22 Kab. Deli Serdang Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang Kerjasama Di Bidang Kuliner, Makanan Olahan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	MOU	-	08 Juni 2020 s/d 08 Juni 2023
23	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Medan Dengan Research Synergy Foundation	MOU	-	04 September 2020 s/d 04 September 2025
24	Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Syariah Mandiri Dengan Poltekkes Kemenkes Medan Tentang CO-Branding ATM Card	MOU	-	18 Juni 2020 s/d 18 Juni 2021

Selain itu, Poltekkes Kemenkes Medan juga mulai meningkatkan kerjasama luar negeri. Kerja Sama Luar Negeri untuk MoU yang telah dilakukan berjumlah 2 MoU. Jika dibandingkan tahun sebelumnya berjumlah 17, tahun ini mengalami penurunan. Ini akibat dampak dari pandemi Covid 19. Kerjasama luar negeri yang dilakukan di tahun 2020 ini adalah sebagai berikut.

NO	LUAR NEGERI	MASA AKTIF
1	Memorandum Of Understanding Between Polytechnic Health Ministry Of Medan With Al. Support, CO, LTD, JAPAN	06 Juli 2020 s/d 06 Juli 2025
2	Memorandum Of Understanding Between Polytechnic Health Ministry Of Medan With Live Saving Training Centre	15 Oktober 2019 s/d 15 Oktober 2021

Kerjasama yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Medan dengan Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, PATELKI, PERSAGI, PTGMI terkait dengan kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop dan pelatihan. Kerjasama dengan Institusi pendidikan baik dalam dan luar negeri terkait juga dengan kegiatan seminar, workshop, studi banding dalam pengelolaan pendidikan tinggi, akses fasilitas perpustakaan antar perguruan tinggi. Kerjasama Poltekkes dengan pemerintah kota salah satunya seperti dengan BP3TKI terkait dengan informasi bagi mahasiswa untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

Kemitraan dengan unit pelaksana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, beberapa klinik, bidan, beberapa praktik dokter, panti sosial dan pemerintah kota ataupun kabupaten kota yaitu sebagai

pelayanan kesehatan mahasiswa, lahan praktik dan pendidikan bagi mahasiswa dan sebagai lokasi tri dharma perguruan tinggi bagi dosen. Kerjasama dengan bimbingan belajar swasta yaitu untuk pengembangan diri mahasiswa terutama dalam hal pengembangan komunikasi/ bahasa.

Untuk kerjasama dengan beberapa daerah kota/kabupaten digunakan sebagai lokasi pengabdian Masyarakat dosen pada tahun 2020 dimana sebagian besar juga melibatkan masyarakat desa di provinsi Sumatera Utara, sekolah-sekolah, klinik dan beberapa pihak swasta. Sehingga dengan keterlibatan semua pihak diharapkan pengabdian masyarakat Poltekkes Medan semakin baik, maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di provinsi Sumatera Utara.

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2020 menyajikan keberhasilan maupun hambatan dari sasaran strategis dan capaian indikator yang telah diikrarkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020. Secara umum, sasaran strategis yang ditetapkan telah dipenuhi pada tahun ini oleh Poltekkes Kemenkes Medan sebesar 123%. Hal ini dapat dilihat bahwa pada bab sebelumnya dari 16 target capaian indikator hanya beberapa indikator yang tidak mencapai target, yaitu indikator jumlah mahasiswa mendapat penghargaan 61,87% (secara kualitatif realisasi 14 dari target 8 yang ditetapkan, tetapi capaian IKU 61,87%), dosen berprestasi dengan capaian 50%, kelulusan uji kompetensi dengan capaian 94,5. Untuk indikator rasio dosen dengan mahasiswa pada tahun sebelumnya 1:17 sedikit lebih baik menjadi 1:18, walau belum masuk pada range regulasi (1:20 – 1:30)

Salah satu penyebab dari tidak tercapainya target pada indikator-indikator adalah kondisi pandemi Covid-19. Salian indikator tersebut di atas, semuanya capaian di tahun ini cukup memuaskan dan telah didukung dengan akuntabilitas data dukung yang memenuhi.

Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Semester I tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa secara umum Poltekkes Kemenkes Medan

telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas Indikator kinerja utama dengan rata-rata pencapaian kinerja 123% dalam kondisi pandemi Covid-19, walau masih ada beberapa indikator yang belum mencapai target.

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang diprediksi akan sampai ke bulan Maret 2021, sesuai dengan target pelaksanaan immunisasi vaksin Covid-19 di Indonesia, maka Poltekkes Medan di tahun 2020 melakukan evaluasi dan akan merubahnya dengan metode metode yang lebih efektif dan efisien seperti sistem daring/webinar. Dengan cari ini di tahun mendatang insya Allah semua indikator utama dan indikator program akan mencapai target, bahkan dapat melebihi dari target yang ditetapkan.

Dengan tetap memegang komitmen dan dukungan pimpinan serta jajaran Poltekkes Kemenkes Medan yang bersamasama dan terus melakukan upaya peningkatan kinerja, Poltekkes Kemenkes Medan akan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Diluar beberapa kendala yang muncul dalam pencapaian target dan indikator ini, koordinasi antar manajemen juga semakin terbangun dengan baik. Poltekkes Kemenkes Medan merupakan unsur pendukung dalam sebuah organisasi di atasnya (Badan PPSDM Kesehatan RI)

namun memiliki peran yang strategis dan mendasar dalam pengelolaan manajemen/ unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan RI pada khususnya.

Capaian dan kendala yang dihadapi di tahun ini terutama adalah pandemi Covid 19 akan menjadi pertimbangan dan evaluasi bagi Poltekkes Medan untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam melaksanakan setiap program kegiatan agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien di tahun mendatang.

Sesuai dengan capaian yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Medan pada tahun 2020 ini, yang menjadi perhatian untuk Poltekkes Kemenkes Medan sebagai

pembenahan di tahun mendatang adalah :

- a. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun.
- b. Jumlah dosen yang berprestasi nasional dan internasional.
- c. Persentase kelulusan uji kompetensi
- d. Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan.
- e. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset.

Dengan bekerja sama yang baik, koordinasi di semua tingkatan, menjalankan SOP serta mengoptimalkan sumberdaya yang ada, insya Allah di tahun mendatang Poltekkes Kemenkes Medan akan lebih baik dan lebih berprestasi. Aamiin.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Poltekkes Kemenkes Medan diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Poltekkes Kemenkes Medan pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

- a. Lebih mengoptimalkan ikatan alumni dari setiap jurusan dan menumbuhkan kesadaran para lulusan bahwa *Tracer Study* adalah pintu utama untuk komunikasi dengan para alumni dan dapat membina *networking* dalam dunia kerja.
- b. Meningkatkan jumlah keikutsertaan para dosen dalam mengikuti berbagai event

prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

- c. Meningkatkan koordinasi dengan institusi penyelenggara uji kompetensi agar try out dan uji komeptensi dapat diselengga-rakan secara online dengan pertimbangan kondisi pandemi Covid-19 yang masih terus bergulir.
- d. Meningkatkan jumlah kegiatan mahasiswa mengikuti berbagai even perlombaan baik tingkat internasional, nasional, provinsi dan kabupaten/kota.
- e. Meningkatkan promosi aset yang dapat dibisniskan kepada publik dan melakukan inovasi-inovasi bisnis di masa pandemi terhadap aset yang dimiliki yang selama ini belum dimaksimalkan.

- f. Melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan selama pandemi Covid-19 yang masih dilakukan dengan cara tatap muka, diupayakan untuk dikonversi dalam bentuk kegiatan yang berbasis pada sistem online atau daring dengan tidak mengabaikan faktor keefektifan kegiatan tersebut.
- g. Meningkatkan perangkat dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan sistem online atau daring, baik untuk kegiatan pelayanan perkuliahan, administrasi maupun pertemuan-pertemuan koordinasi dan evaluasi. Sehingga faktor kendala pandemi Covid-19 dapat diminimalisir dalam setiap kegiatan civitas akademika.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan menjadi salah satu bahan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan jajaran manajemen baik pada tahun 2020 ini dan tahun-tahun berikutnya.